

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NUR AULIAH

NPM: 1601270017



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

NUR AULIAH

NPM: 1601270017

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

UMSU

**FAKULTAS AGAMA SLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muchtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri

Medan, 23 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy.,MEI

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muchtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 23 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy.,MEI

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

PERSEMBAHAN

karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

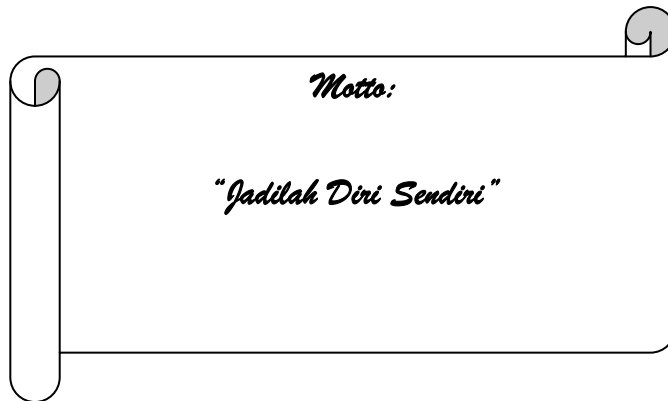
Ayahanda Mawardi

Ibunda Sukiah

Abangda Suriawan dan Suriaman

Kakanda Sumarni

tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan bagi diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Auliah

NPM : 1601270017

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan ~~23~~ Oktober ~~2020~~

Yang Menyatakan:



NUR AULIAH

NPM: 1601270029

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
BANK SYARIAH MANDIRI**

Oleh:

NUR AULIAH
1601270017

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 23 Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Nur Auliah

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Nur Auliah** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

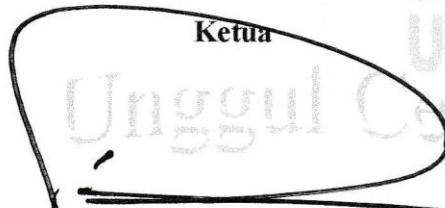
NAMA MAHASISWA : Nur Auliah
NPM : 1601270017
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Siti Mujiatun, SE, MM
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

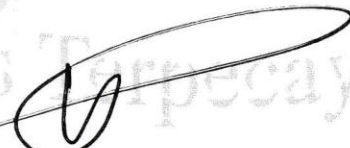
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye

ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : طفالاتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : لبرا
- Al- hajj : لجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **قلسدا**
- Asy- syamsu : **لشمسا**
- Al- qalamu : **لقلما**
- Al- jalalu: **للجلا**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : **نوخدتا**
- An-nau' : **ءننوا**

- Sai'un : عشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرًا
- Akala : كلاً

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib

- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Nur Auliah, 1601270017, Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Pembimbing Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data *sekunder* yang diambil dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus. Sampel penelitian ini adalah data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan *Return On Asset* (ROA) yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan $sig\ 0,572 > 0,05$. 2) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan $sig.\ 0,000 < 0,05$. 3) Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA terbukti dengan adanya $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan *Return On Asset* (ROA).

ABSTRACT

Nur Auliah, 1601270017, The Influence of Murabahah and Musyarakah Financing on Profitability at PT. Bank Syariah Mandiri. Advisor, Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI.

The purpose of this study was to analyze the effect of Murabahah Financing, Musyarakah Financing on Profitability at PT. Bank Syariah Mandiri. The data used is secondary data taken from the Monthly Financial Reports of Bank Syariah Mandiri for the period 2016-2020 / August.

This type of research is quantitative research. The population in this study were all monthly financial reports of PT. Bank Syariah Mandiri 2016-2020 / August. The sample of this research is data on Murabahah Financing, Musharaka Financing and Return On Asset (ROA) contained in the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri published by the Financial Services Authority (OJK) and uses a purposive sampling method. The method of analysis uses multiple linear regression analysis, taking into account the Classical Assumption Test and Hypothesis Test.

The results of the analysis of this study concluded that 1) Murabahah financing had no effect on ROA, as evidenced by the result of tcount $-0.569 < t_{table} 1.67412$ with sig $0.572 > 0.05$. 2) Musharaka financing has an effect on ROA, as evidenced by the results of tcount $5,179 > t_{table} 1,67412$ with sig. $0.000 < 0.05$. 3) Murabahah Financing and Musharaka Financing together have an influence on ROA as evidenced by the existence of Fcount $17.076 > F_{table} 3.17$ and the sig value $0.000 < 0.05$.

Keywords : Murabahah Financing, Musyarakah Financing and Return On Asset (ROA).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dorongan serta bimbingan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan penulis. Berikut kepada yang terhormat:

1. Orang tua penulis tercinta Bapak Mawardi dan Ibu Sukiah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, perhatian, dan dukungan doa restu kepada penulis. Dan atas jerih payah pengorbanan yang telah diberikan tanpa mengenal lelah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta keluarga yang telah memberikan bantuan dan perhatian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I., MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy.,MEI. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Administrasi Biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan informasi kepada penulis.
9. Kepada teman-teman kelas A Pagi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama, terkhusus sahabat penulis Mbak Yuyun, Kak Nur, dan Ayen yang terus memberikan semangat, motivasi dan juga hiburan kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan semangat.
10. Kepada calon suami penulis Dicky Pratama Syarief yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan hiburan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap selesainya skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca dalam hal perbankan syariah.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2020

Penulis

NUR AULIAH

NPM: 1601270017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Bank Syariah Mandiri	12
a. Sejarah Bank Syariah Mandiri	12
b. Visi Misi Bank Syariah Mandiri	13
c. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	13
2. Pembiayaan	14
a. Pengertian Pembiayaan	14
b. Tujuan Pembiayaan.....	14
c. Jenis Pembiayaan	15
d. Fungsi Pembiayaan	16
3. Pembiayaan Murabahah	16
a. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah.....	17
b. Rukun Murabahah.....	18
c. Syarat Murabahah	18
4. Pembiayaan Musyarakah	19
a. Landasan Hukum Pembiayaan Musyarakah	19
b. Rukun Musyarakah	21

c. Syarat Musyarakah.....	21
5. Profitabilitas	22
a. <i>Return On Asset (ROA)</i>	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Defenisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Terikat Profitabilitas (ROA).....	33
2. Variabel Bebas	33
a. <i>Pembiayaan Murabahah</i>	33
b. <i>Pembiayaan Musyarakah</i>	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heteroskedastisitas.....	36
d. Uji Autokorelasi	37
2. Analisis Regresi Linier Berganda	37
3. Pengujian Hipotesis.....	38
a. Uji t	38
b. Uji F	39
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Institusi	40
1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri	40

2. Visi dan Misi	41
3. Struktur Organisasi	42
4. Penghargaan	42
5. Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri	43
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
d. Uji Autokorelasi	53
3. Regresi Linear Berganda.....	54
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji t	56
b. Uji F	57
c. Koefisien Determinasi (R^2)	58
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri	4
Tabel 1.2	Data Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	5
Tabel 1.3	Data Perkembangan ROA Pada Bank Syariah Mandiri.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4.1	Data Total Pembiayaan Murabahah, PT. Bank Syariah Mandiri.....	44
Tabel 4.2	Data Total Pembiayaan Musyarakah, PT. Bank Syariah Mandiri	46
Tabel 4.3	Data Total ROA, PT. Bank Syariah Mandiri	47
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan ROA	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji t	56
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji R ²	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	42
Gambar 4.1	Hasil Uji Normal P-P Plot.....	51
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa krisis moneter (1997/1998), bank syariah mulai dikenal orang bahkan di kalangan bank konvensional, kendati bank syariah di Indonesia telah berdiri sejak 1992. Krisis moneter yang menghancurkan beberapa bank konvensional, membuat para bankir mulai berpikir dan mencari alternatif perbankan dengan sistem syariah. Pada 1999, berdirilah bank syariah yang kedua di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, anak perusahaan Bank Mandiri.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.¹

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank tertua kedua setelah bank Muamalat, yang memiliki kinerja terbaik dan memiliki tingkat laba yang paling tinggi dibanding dengan bank syariah lainnya. Pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri menunjukkan *performace* yang semakin baik sehingga menjadi bank syariah dengan *market share* terbesar di Indonesia. Aset Bank Syariah Mandiri hingga tahun 2014 telah mencapai pertumbuhan sebesar Rp 66,94 triliun, aset yang dimiliki ini menjadikan

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, cet.1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) , h. 31

Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu bank syariah yang terbesar di Indonesia.²

Bank Syariah Mandiri memiliki tujuan utama sesuai dengan prinsip bank syariah yang ada yaitu untuk tidak mencari laba tetapi dengan prinsip bagi hasil, dengan adanya produk pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sehingga membuat Bank Syariah Mandiri dapat mencapai profitabilitas yang tinggi.³

Salah satu alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang diraih pada satu periode akuntansi. Apabila profitabilitas terus dibiarkan menurun maka itu akan berdampak buruk pada citra masyarakat, dan itu akan menyebabkan permasalahan dalam penghimpunan dana dari masyarakat.

Rivai dan Veitzal menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan. Jenis pembiayaan syariah sebagai penentu tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah* dan *musyarakah*.⁴

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.⁵ Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk

²Ela Chalifah dan Amirus Sodiq, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Equilibrium. Vol. 3 No.1, tahun 2015, h. 32

³Laila Rokhman dan Euis Komariah, *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Ilmiah MbiA. Vol.16 No.1, tahun 2017, h. 12

⁴Cut Faradilla et.al, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6 No. 3, tahun 2017, h. 11

⁵Ismail, *Op Cit.*, h 108

melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁶

Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian keuntungan. Pembiayaan *murabahah* pemasok membeli barang dan menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu, sebesar 10% atau 20%. Jika pembiayaan *musyarakah* pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%.⁷ Keuntungan ini dapat dilihat melalui rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelola aset. Profitabilitas itu sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.⁸

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan penting bagi investor ekuitas.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)*, karena dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penelitian *Return On Assets (ROA)* dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity (ROE)*. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berawal dari dana simpanan masyarakat.

Pertumbuhan perbankan syariah akhir-akhir ini semakin mengalami peningkatan karena masyarakat sudah mulai mengenal dan mengambil keputusan untuk bergabung dan menjadi mitra bank syariah.

⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* Cet.12 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 248

⁷Muklis dan Siti Fauziah, *Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia*, Jurnal Islamomic. Vol.6 No. 2, tahun 2015, h. 112-113

⁸*Ibid*, Rokhman, h. 12

Akan tetapi, masyarakat perlu mempertimbangkan bagaimana kinerja suatu bank yang akan menjadi tempat investasinya.

Salah satunya dengan melihat rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Assets (ROA)*. Berdasarkan ROA tersebut dapat dilihat kesehatan bank dan seberapa optimalnya kinerja suatu bank dalam mengelola asset sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.⁹ Berikut ini adalah data pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri :

Tabel 1.1
Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset
2016	Rp. 78.831.722,-
2017	Rp. 87.939.774,-
2018	Rp. 98.583.050,-
2019	Rp. 112.297.480,-
2020	Rp. 122.121.324,-

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Berdasarkan laporan data di atas dari tahun 2016-2019 Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan yang signifikan namun pada 2020 mengalami penurunan. Ini semua karena pada tahun 2016 Bank Syariah Mandiri menerapkan kinerja yang positif untuk mencapai suatu target, dan 2017 Bank Syariah Mandiri tetap menunjukkan kinerja dengan tumbuh positif sehingga bank dapat berkontribusi membangun ekonomi negeri dan mengalirkan berkah bagi umat. Dan tahun 2018 Bank Syariah Mandiri memperkuat daya saing melalui peningkatan keunggulan perusahaan melalui penguatan kompetensi usaha dan peningkatan layanan digital. Berbagai upaya yang dilakukan untuk penguatan kompetensi telah

⁹Nurul Hasanah, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi. Surakarta: FEB, IAIN Surakarta.

dilakukan melalui berbagai pelatihan khusus salah satunya pelatihan kepemimpinan (*leadership training*) ke luar negeri, peningkatan layanan digital melalui *new mobile banking*, dengan beragam fitur layanan ibadah seperti *waqf*, ZIS, waktu sholat, masjid terdekat dan arah kiblat. Dan pada tahun 2019 Bank Syariah Mandiri melaksanakan sosialisasi pembukaan rekening online untuk mempermudah nasabah dan meluncurkan *keyboard mobile* untuk mempermudah transaksi. Dan terakhir pada tahun 2020 merosotnya aset dikarenakan pandemi Covid-19.¹⁰ Semua yang dilakukan Bank Syariah Mandiri dalam 3 tahun terakhir mampu menarik perhatian nasabah dan sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dan Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang memiliki aset terbesar masih memperlihatkan dominasinya sebagai bank yang mempunyai profitabilitas tinggi, dan dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui berbagai hal salah satunya memberikan pembiayaan atau piutang secara sehat dan *prudent* (hati-hati). Berikut ini adalah data perkembangan pembiayaan Bank Syariah Mandiri:

Tabel 1.2
Data Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Murabahah	Musyarakah
2016	Rp. 53.201.181,-	Rp. 13.338.662,-
2017	Rp. 54.783.980,-	Rp. 17.640.213,-
2018	Rp. 59.393.119,-	Rp. 21.449.077,-
2019	Rp. 63.027.393,-	Rp. 26.772.424,-
2020	Rp. 41.295.486,-	Rp. 27.751.926,-

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Dalam tabel di atas dapat terlihat bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki porsi yang relatif lebih kecil dari pada pembiayaan *murabahah*.

¹⁰Dikutip dari www.mandirisyariah.co.id dalam Judul *Memperkuat Daya Saing* yang diakses pada hari Rabu, 22 Juli 2020 pukul 12.33

Semua itu menjelaskan bahwa masih relatif kecilnya jumlah porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan menunjukkan bahwa bank syariah belum mencerminkan *core business* sesungguhnya. Padahal, pembiayaan berbasis bagi hasil ini memiliki manfaat baik bagi pihak bank maupun nasabah, yaitu yang pertama, bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat. Kedua, bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu pada nasabah pendanaan secara tetap akan tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*. Ketiga, pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah. Keempat, bank akan lebih berhati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan. Dan kelima, prinsip bagi hasil pada musyarakah berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) dengan jumlah yang tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan oleh nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi¹¹ Berikut data perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri:

Tabel 1.3
Data Perkembangan ROA pada Bank Syariah Mandiri

Tahun	ROA
2016	0,41%
2017	0,42%
2018	0,61%
2019	1,13%
2020	0,85%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

¹¹Medina Almunawarah dan Rina Marlina, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Akutansi, Vol. 12 No. 2, tahun 2017, h.182

Jika dilihat dari tabel di atas perkembangan ROA pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan di tahun 2020. Dari permasalahan di atas penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi besar kecilnya ROA.

Dalam penelitian Yunita Agsa & Darwanto mereka mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, karena jumlah pembiayaan *murabahah* meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Dan menurut penelitiannya pembiayaan *musyarakah* memberikan efek negatif terhadap ROA karena terdapat resiko yang relatif tinggi pada penerapan pembiayaan *musyarakah*, dimana selain berbagi keuntungan bank juga berbagi kerugian dalam usahanya.¹²

Sedangkan pada penelitian Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki nilai negatif karena adanya *run off* atau penurunan kewajiban *murabahah*. Setiap bulannya nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban *murabahah* nasabah akan menurun sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban *murabahah* ini lebih besar dibandingkan pembiayaan *murabahah* yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya ROA. Dan pada pembiayaan *musyarakah* memiliki hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara persial tidak berpengaruh signifikan.¹³

¹²Yunita Agza dan Darwanto, *Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Jurnal Iqtishadia. Vol. 10 No.1, tahun 2017. h. 238-240

¹³Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Prosiding Manajemen. Vol. 5 No. 1, tahun 2019. h. 501-502

Dan pada penelitian Muslim, Arfan dan Julimursyida mendapatkan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA. Dan begitu juga dengan pembiayaan *musyarakah* yang mendapatkan hasil bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA.¹⁴

Perbankan Syariah memiliki kewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi semua proses dan juga pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan oleh pengelola dana. Dan apabila ditemukan kecurangan serta kesalahan dalam mengelola dana oleh pihak penerima dana, maka perbankan syariah harus mengarahkan dan juga memberikan pedoman hingga semua aktivitas pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga pihak perbankan syariah dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pembiayaan terhadap profitabilitas di Bank Mandiri Syariah karena terdapat ketidakkonsistenan dan *research gap*(kesenjangan penelitian)pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Dikarenakan ROA dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi dalam hal ini penulis ingin meneliti atau mengetahui tentang pengaruhnya pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data terbaru dengan menggunakan data tahun 2016-2020/Agustus. Dengan demikian hasil yang didapatkan akan lebih menggambarkan situasi perbankan syariah pada saat ini. Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri”**.

¹⁴Muslim et.al, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas*, Jurnal Magister Akuntansi. Vol. 3 No. 4, tahun 2014. h. 86

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Pembiayaan *musyarakah* belum mampu menjadi pendorong utama pada peningkatan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
2. Adanya *run off* pada pembiayaan *murabahah* yang terdapat pada penelitian terdahulu dari Kristin Nuryani & Dikdik Tandika.
3. Adanya *research gap* tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada penelitian Yunita Agsa & Darwanto, Kristin Nuryani & Dikdik Tandika, dan juga Muslim, Arfan dan Julimursyida.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus?
3. Bagaimana pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Profitabilitas.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran berupa saran-saran yang menyangkut tentang informasi pada Bank Syariah Mandiri khususnya mengenai Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Profitabilitas.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Profitabilitas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, adapun masing-masing bab secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang disusun penulis untuk memudahkan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu deskripsi teori yang berisi teori tentang Bank Syariah, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Profitabilitas, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian yang dikemukakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian yang digunakan, penjelasan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, cara penyajian data, analisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari uji statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang dapat diberikan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri adalah bank yang berdiri pada tahun 1999, kemunculannya sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap kehidupan masyarakat dan dalam dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Kemudian pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri persero pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru *Bank State Branch (BSB)*.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah dengan tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*).

Tim pengembangan Bank Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karena itu, tim pengembangan Perbankan Syariah

segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dan beroperasi secara resmi pada tanggal 1 November 1999.¹⁵

b. Visi Misi Bank Syariah Mandiri

Visi Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terdepan dan modern. Sedangkan misi dari Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk dan Jasa yang ada pada Bank Syariah Mandiri dapat dikategorikan menjadi tiga produk atau jasa yaitu sebagai berikut :

- 1) Produk Penghimpunan Dana : Tabungan (BSM Tabungan Mudharabah, BSM Tabungan Wadiah, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investa Cendekia, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Pensiun, BSM Tabungan Maburr, BSM Tabungan Maburr Junior, BSM Tabungan Saham Syariah). Giro (BSM Giro, BSM Giro Vallas,

¹⁵Dikutip dari www.mandirisyariah.co.id dalam Judul *Sejarah Bank Syariah Mandiri* yang diakses pada hari Senin, 27 Juli 2020 pukul 15.44

BSM Giro Singapore Dollar, BSM Giro Euro). Deposit (BSM Deposit, BSM Deposit Valas).

- 2) Produk Pembiayaan (Pembiayaan Griya Berkah, Pembiayaan Mitraguna Berkah, Pembiayaan Oto Berkah, Pembiayaan Pensiun Berkah, Pembiayaan Mikro Umrah, BSM Gadai Emas, BSM Cicilan Emas).
- 3) Jasa (BSM Card, BSM ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mandiri Syariah Mobile, BSM Sentra Bayar, Layanan *Application Programming Interface (API)* Bisnis BSM, *Electronic Data Capture (EDC)*, BSM Jual Beli Valas, BSM *Electronic Payroll*, Transfer Uang Tunai, BSM *E-Money*).¹⁶

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan menurut kasmir penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari keuntungan (*profitability*) yaitu dengan tujuan memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah.
- 2) Keamanan (*safety*) yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar0benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Dikutip dari www.hestanto.web.id dalam Judul *Pengertian Pembiayaan* yang diakses pada hari Selasa, 28 Juli 2020 pukul 15.07

- 3) Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.
- 4) Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin banyak peningkatan pembangunan diberbagai sektor.¹⁸

c. Jenis Pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran dapat dibagi tiga yaitu :

- 1) *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menggunakan resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- 2) *Return Free Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- 3) *Charity Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.¹⁹

Sedangkan menurut M. Nur Rianto Al Arif Pembiayaan secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan apapun yang sifatnya konsumtif.
- 2) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja,

¹⁸Dikutipdari www.kajianpustaka.com dalam Judul *Pengertian, Unsur, Tujuan, dan Jenis Pembiayaan* yang diakses pada hari Selasa, 28 Juli 2020 pukul 16.12

¹⁹Askarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008),h. 122

pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan pemberdayaan sektor real.²⁰

d. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan memiliki fungsi yaitu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.²¹

3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi *murabahah* dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus

²⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 146

²¹Ismail, *Perbankan Syariah*, cet.1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 108-109

pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.²²

a. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah

1) Al- Quran

(Qs. An-Nisa Ayat 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

2) Hadist

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka.”* (HR. Al Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).²³

3) Undang-Undang

Pembiayaan *murabahah* juga memiliki landasan hukum yaitu pengaturan dalam pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pengaturan secara khusus terdapat dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2009 tentang Perbankan Syariah, yakni pasal 19 Ayat (1) yang intinya menyatakan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi, antara lain:

²²*Ibid.*

²³Dikutip dari www.syariahpedia.com dalam Judul *Ayat dan Hadist tentang Murabahah*, yang diakses pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 pukul 15.41

menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *isthisna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²⁴

4) Fatwa DSN

Pembiayaan *murabahah* juga telah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada tanggal 1 April 2000 yang intinya menyatakan bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas *murabahah* bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.²⁵

b. Rukun Murabahah

Rukun akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *bai'* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

c. Syarat Murabahah

Syarat akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi adalah:

- 1) Penjual harus memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) Kontrak harus bebas dari riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.

²⁴Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.105

²⁵*Ibid.*

- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.²⁶

4. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Pembiayaan *musyarakah* dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan usaha. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan usaha tersebut. Keuntungan dari usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dahulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah. Pembiayaan *musyarakah* dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.²⁷

a. Landasan Hukum Pembiayaan Musyarakah

- 1) Al-Quran

(QS. Al- Shaad Ayat 24)

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۖ

Artinya:

Daud berkata, “*sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian*

²⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.*, h. 150-151

²⁷Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Cet.12* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 248

yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, dan amat sedikitlah mereka ini.” Dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada tuhaninya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

2) Hadist

“Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Allah SWT berfirman: aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang sedang berserikat selama salah satu dari keduanya tidak khianat terhadap saudaranya (temannya). Apabila diantara mereka ada yang berkhianat, maka aku akan keluar dari mereka.” (H.R Abu Dawud).²⁸

3) Undang-Undang

Pembiayaan *musyarakah* diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang mana dalam Pasal 1 angka 13 secara eksplisit disebutkan bahwa *musyarakah* merupakan salah satu dari produk pembiayaan pada perbankan syariah. Ditahun 2008 secara khusus telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, antara lain yakni Pasal 1 angka 25 yang menyebutkan bahwa Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.

4) Fatwa DSN

Musyarakah juga telah diatur dalam ketentuan Fatwa DSN No.08/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 13 April 2000. Inti dari Fatwa DSN tersebut menyebutkan bahwa kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan usaha terkadang memerlukan dana dari pihak lain, antara lain melalui pembiayaan *musyarakah*, yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-

²⁸Mahmudatus Sa'diyah, *Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah*, Jurnal Equilibrium. Vol. 2 No. 2, tahun 2014, h. 315

masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁹

b. Rukun Musyarakah

Rukun dari akad *musyarakah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*).
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.³⁰

c. Syarat Musyarakah

Beberapa syarat pokok *musyarakah* antara lain:

- 1) Menggunakan judul/kata '*musyarakah*'
- 2) Menyebutkan hari dan tanggal akad dilakukan.
- 3) Menyebutkan pihak yang bertransaksi dan/atau yang mewakilinya.
- 4) Menetapkan bank dan nasabah sebagai mitra atau *partner* atau syarik.
- 5) Mencantumkan kontribusi dana masing-masing pihak dalam usaha ini.
- 6) Mencantumkan nisbah bagi hasil yang disepakati bagi masing-masing pihak.
- 7) Mencantumkan porsi kerugian dibebankan sebanding dengan kontribusi dana masing-masing.
- 8) Menetapkan jenis usaha yang akan dilakukan nasabah.
- 9) Menetapkan sanksi bagi nasabah apabila lalai membayar bagi hasil pada waktunya.
- 10) Menetapkan kesepakatan apabila terjadi *face majeure*.
- 11) Menetapkan jaminan dari pihak ketiga apabila diperlukan.
- 12) Menetapkan saksi-saksi apabila diperlukan.³¹

²⁹Khotibul Umam, *Op. Cit.*, h. 136-137

³⁰Ascarya, *Op. Cit.*, h. 52

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Profitabilitas berperan penting dalam perusahaan karena melalui tingginya profitabilitas yang dimiliki dalam perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat membayar segala kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan, hingga perusahaan akan tetap dalam keadaan yang likuid.³²

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebuah bank. Dalam beberapa kasus, inflasi dapat meningkatkan biaya operasi lebih cepat daripada pendapatan yang diterima. Menandai nilai aset terhadap pasar mensyaratkan bahwa pendapatan yang belum direalisasi untuk diakui, dan ini dapat mempengaruhi pendapatan secara negatif. Mengingat margin tetap tradisional di mana bank beroperasi, perubahan tingkat keuntungan akan memicu perubahan laba bruto. Banyak bank yang dipengaruhi oleh tingginya tingkat persaingan disektor perbankan, sehingga banyak yang telah melakukan investasi yang signifikan dalam aset-aset terkait infrastruktur, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi. Investasi-investasi ini meningkatkan biaya *overhead* bank dan mempengaruhi profitabilitas secara negatif.³³

Ada beberapa jenis pengukuran untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On*

³¹*Ibid.*

³²Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 1 tahun 2017, h. 180

³³Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 113

Equity (ROE) dan terakhir *Return On Asset (ROA)*. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur tingkat profitabilitas.

a. *Return On Asset (ROA)*

Tingkat profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset (ROA)* karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena BI lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.³⁴

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank. Apabila ROA mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga, begitupun sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan akan menurun juga. besarnya ROA menunjukkan bank mampu mengelola aset dan memaksimalkan pemanfaatannya dalam mendapatkan keuntungan/laba.³⁵

Menurut Harahap, *Return On Asset (ROA)* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan *return* dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam

³⁴*Ibid*, Raihan, h. 36-37

³⁵Sofyan Marwansyah dan Eka Dyah Setyaningsih, *Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN*, Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 6 No.1 tahun 2018, h. 15

memberikan pengembalian kepada penanam modal.³⁶ Berikut ini adalah rumus dalam mencari ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Rustika Yesi Niriana (2018)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017	Analisis Regresi Linier Berganda.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Muslim dkk (2014)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3.	Cut Faradilla dkk (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Proditabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Regresi Panel	Pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>Isthisna</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap

³⁶Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7 No. 1, tahun 2018, h. 2

				<p>profitabilitas BUS.</p> <p>Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas BUS.</p> <p>Pembiayaan <i>Istishna</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BUS.</p> <p>Pembiayaan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BUS.</p> <p>Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BUS.</p> <p>Pembiayaan <i>Musarakah</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas BUS.</p>
4.	Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musarakah terhadap tingkat <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017	Regresi Linier Berganda	<p>Pembiayaan <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.</p> <p>Pembiayaan <i>Musarakah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.</p> <p>Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.</p>
5.	Yunita Agza dan Darwanto (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	Regresi Linier Berganda	<p>Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara persial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p> <p>Pembiayaan <i>Musarakah</i> secara persial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p> <p>Biaya Transaksi bagi hasil secara persial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p>

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Murabahah adalah istilah Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.³⁷ Pendapatan pada pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan tingkat profitabilitas.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya Gustina Anggraini memberi kesimpulan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, menunjukkan bahwa Pembiayaan *murabahah* memiliki dampak besar terhadap Profitabilitas / *Return On Aset (ROA)*.³⁸ Sejalan juga dengan penelitian Siti Nurhaliza Soenarto bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, yang berarti setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* yang diberikan bank syariah akan meningkatkan profitabilitas dari bank tersebut.³⁹

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian

³⁷ Ascarya, Op. Cit, h. 81-82

³⁸Gustina Anggraini, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016*, Skripsi (Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu) tahun 2017

³⁹Siti Nurhaliza Soenarto, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*, Skripsi (Yogyakarta: FE, UIN Yogyakarta) tahun 2017

berdasarkan proporsi modal masing-masing.⁴⁰ peningkatan dan penurunan pada pembiayaan *musyarakah* sangat dipengaruhi oleh profitabilitas.

Sesuai dengan penelitian Lufika Afridani memberikan pendapat bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA, ini menunjukkan bahwa apabila pendapatan *musyarakah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva dan menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Asset*).⁴¹ Sejalan juga dengan penelitian Medina dan Rina Marlina bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA, pengaruh itu bisa disebabkan oleh risiko dari pembiayaan *musyarakah* cukup besar sehingga mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*. Membuktikan bahwa pembiayaan *musyarakah* dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan ROA.⁴²

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nasabah memperoleh dana dari bank untuk membeli kebutuhan produktif maupun konsumtif dan juga mendapatkan keuntungan, sehingga bank juga mendapatkan keuntungan dari pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*, pendapatan yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam laba bank sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat profitabilitas yang diukur oleh ROA.

Hal ini sesuai dengan penelitian Febby dan Elmanizar bahwa pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap

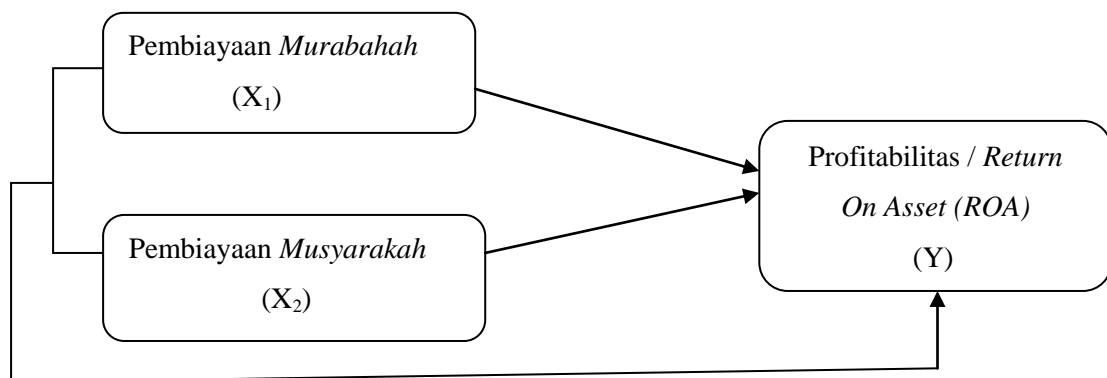
⁴⁰Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 41

⁴¹Lufika Afridani, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*, Skripsi (Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu) tahun 2018

⁴²Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Op.Cit.*,h. 187

profitabilitas⁴³ Serta penelitian Rahma yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual variabel independen dan variabel dependen dalam melihat pengaruh variabel baik secara persial maupun simultan dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.

⁴³Febby Angga Rianti dan Elmanizar, *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing, Vol. 1 No. 1 tahun 2019, h. 80

⁴⁴Rahma Disa Putri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2017*, Jurnal Tabarru Vol. 3 No. 1 tahun 2020, h. 55

⁴⁵Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, cet.2 (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 58

- H_{a1} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.
2. H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.
3. H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.⁴⁶ Pada penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank Syariah Mandiri periode 2016 – 2020/Agustus melalui www.ojk.go.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan Juli 2020 sampai dengan November 2020. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

⁴⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosialisasi*, Cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1

⁴⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian dan Pengembangan: Reserach dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.13

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		2020				2020				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Pengelolaan Data													■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																			■	

C. Populasi, Sampel dan Teknik penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu.⁴⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁹

Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini selama periode penelitian yaitu dari Januari 2016 – Agustus 2020 bank tersebut selalu aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan bulanan secara lengkap di Bank Indonesia. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut diperoleh sampel yakni berupa Laporan Keuangan Publikasi Bulanan Bank Syariah Mandiri yang dirilis di Otoritas Jasa Keuangan selama 5 periode, yaitu periode Januari 2016 sampai dengan Agustus 2020. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan ROA.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dan bersumber dari data pembiayaan *murabahah* dan data *musyarakah* selama 5 tahun dari 2016 – 2020/ Agustus yang diambil dari *website* Otoritas Jasa keuangan www.ojk.go.id. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

⁴⁹*Ibid.*, h. 81

- a. Perusahaan Bank Syariah Mandiri yang menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap melalui Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan Januari 2016 – Agustus 2020.
- b. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan pada periode Januari 2016 – Agustus 2020 yang telah dipublikasikan pada *website* Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.
- c. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*), dan variabel terikat (Profitabilitas/ROA).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai berbeda atau bervariasi.⁵⁰ Variabel juga merupakan konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.⁵¹ Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau yang mempengaruhi adanya variabel lain.⁵³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *murabahah* (X₁) dan Pembiayaan *musyarakah* (X₂).

⁵⁰Mustafa Edwin dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), h. 52

⁵¹Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, ed. 2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 7

⁵²Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 39

⁵³*Ibid*, Edwin dan Usman, h. 55

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.⁵⁴ Dalam defenisi operasional setidaknya terdapat defenisi konseptual dan dimensi atau indikator variabel penelitian.

Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Profitabilitas adalah suatu kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terperinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat diukur melalui beberapa jenis alat pengukuran yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* dan terakhir *Return On Asset (ROA)*. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan *Return On Asset (ROA)*, karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Data untuk profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan bulanan dari Januari 2016 sampai Agustus 2020 pada *website* Otoritas Jasa keuangan.

2. Variabel Bebas

a. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Data pembiayaan

⁵⁴Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, cet. 3 (Depok: Rajawali Pers 2019), h. 82

murabahah diperoleh dari laporan keuangan bulanan dari Januari 2016 sampai Agustus 2020 pada *website* Otoritas Jasa keuangan.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Data Pembiayaan *musyarakah* diperoleh dari laporan keuangan bulanan dari Januari 2016 sampai Agustus 2020 pada *website* Otoritas Jasa Keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung. Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Lapangan

Dengan metode dokumentasi yang merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.⁵⁵

⁵⁵*Ibid.*,h. 75

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 22 untuk melakukan analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan tidak terjadi penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji chi *Square*, *Skweness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.⁵⁶Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melihat data residualnya berdistribusi secara normal atau tidak.

⁵⁶Setia Pramana et.al, *Dasar-Dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, (Bogor: In Media, 2016), h. 125

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁵⁷ Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan VIF ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika toleransi $< 0,1$ dan VIF > 10 : maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika toleransi $> 0,1$ dan VIF > 10 : maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

Beberapa cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- 2) Menambah jurnal observasi.
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*.⁵⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai

⁵⁷*Ibid.*

⁵⁸Tavi Supriana dan Tasya Chairuna, *Penuntun Praktikum Ekonometrika*, (Medan: Fakultas Agribisnis USU, 2015).

⁵⁹*Ibid*, Pramana et.al, h. 124

prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Berikut ini ketentuan dalam menggunakan metode *scatter plot*:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot* seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Sehingga uji autokorelasi ini cocok digunakan untuk data series atau time series. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.⁶⁰ Dalam mendeteksi autokorelasi pada sebuah data perlu diketahui melalui uji dubin watson yaitu apabila:

- 1) Autokorelasi positif terjadi, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ ($-2 \leq DW \leq +2$)
- 3) Autokorelasi negatif terjadi, jika nilai DW di atas $+2$ ($DW > +2$).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut rumusnya:⁶¹

⁶⁰Setia Permana, Op. Cit. h. 123-126

⁶¹Ardiansyah dkk, *Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi dan Suku Bunga BI Rate pada Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Bisma Vol. 13 No 3, tahun 2019, h. 176.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan

α = nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$

β_1, β_2 = Angka Arah Koefisien Regres

X_1 = Pembiayaan Murabahah

X_2 = Pembiayaan Musyarakah

ε = Standar Error

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan untuk menghasilkan keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan pada uji $t > 0,05$, berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak signifikan)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (signifikan)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} pada signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶²

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh)

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelas. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berikut rumus koefisien:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase⁶³

⁶²Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal JIEI, Vol. 4 No.3, tahun 2018, h. 183

⁶³*Ibid*, h. 184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri Syariah

Bank Syariah Mandiri adalah bank yang berdiri pada tahun 1999, kemunculannya sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap kehidupan masyarakat dan dalam dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Kemudian pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri persero pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru *Bank State Branch (BSB)*.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah dengan tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*).

Tim pengembangan Bank Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karena itu, tim pengembangan Perbankan

Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dan beroperasi secara resmi pada tanggal 1 November 1999.⁶⁴

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah yang Terdepan dan Modern”

b. Misi

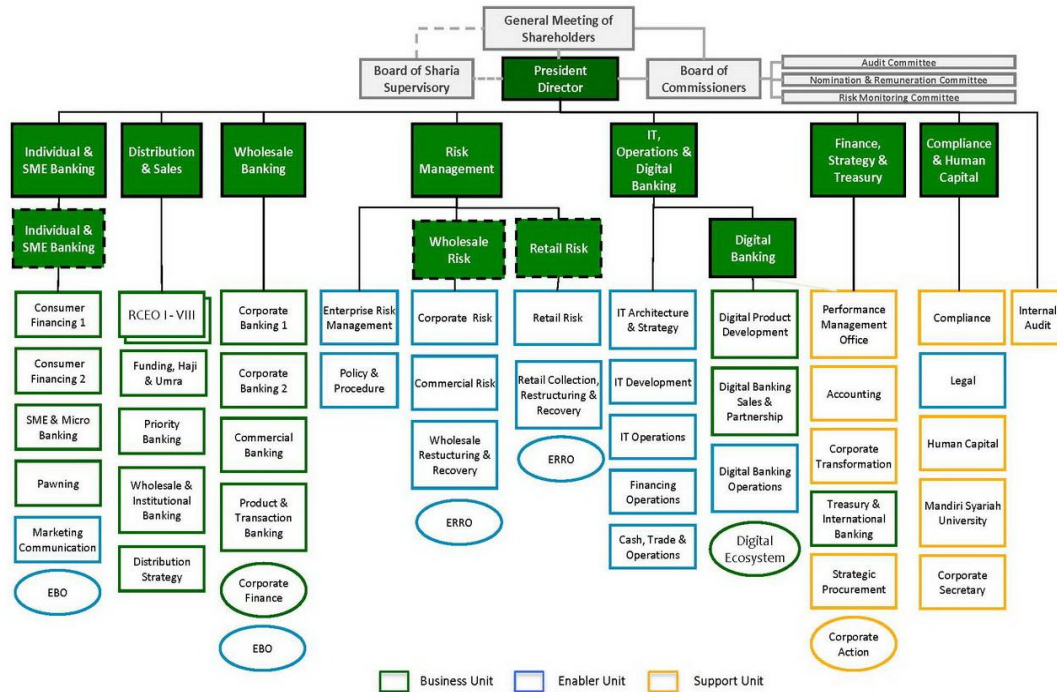
- 1) Mewujudkan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

⁶⁴Dikutip dari www.mandirisyariah.co.id dalam Judul *Sejarah Bank Syariah Mandiri* yang diakses pada hari Senin, 16 Oktober 2020 pukul 20.00

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri



Sumber: www.mandirisyahiah.co.id

4. Penghargaan

PT. Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya memiliki perkembangan yang sangat pesat dilihat dari awal berdirinya bank pada tahun 1999 hingga 2020, Bank Syariah Mandiri memperoleh banyak penghargaan dengan beragam jenis penghargaan dan bukan hanya penghargaan dalam negeri namun juga penghargaan dari luar negeri. Dan penghargaan terakhir yang diterima PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020 tepatnya pada 23 September 2020 adalah penghargaan The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2020.

Bank Syariah Mandiri meraih penghargaan The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2020. The Asset merupakan institusi media keuangan dan investasi terkemuka yang berbasis di Asia yang menyiarkan acaranya secara virtual. Dalam acara tersebut Mandiri Syariah mendapatkan penghargaan untuk kategori Islamic Bank Of The Year, Best Islamic Retail Bank dan Best Islamic Trade Finance.

Penghargaan ini diraih karena Mandiri Syariah dinilai berperan aktif dalam melakukan transaksi di pasar uang syariah baik melalui penempatan di pasar uang syariah maupun instrumen Bank Indonesia. Selain itu, Mandiri Syariah juga telah mengembangkan pendalaman transaksi pasar keuangan syariah melalui produk dan layanan seperti hedging syariah, repo syariah, penukaran Saudi Arabian Riyal (SAR) dalam bentuk telegraphic transfer (TT) dan Banknotes, layanan valuta asing bagi nasabah eksportir dan importir, transaksi remittance, Primary Dealer Syariah, Transaksi Sukuk Ritel dan Sukuk korporasi dan Custodian Syariah dan Wali Amanat.

5. Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri

Produk dan Jasa yang ada pada Bank Syariah Mandiri dapat dikategorikan menjadi tiga produk atau jasa yaitu sebagai berikut :

- 4) Produk Penghimpunan Dana : Tabungan (BSM Tabungan Mudharabah, BSM Tabungan Wadiah, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investa Cendekia, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Pensiun, BSM Tabungan Maburr, BSM Tabungan Maburr Junior, BSM Tabungan Saham Syariah). Giro (BSM Giro, BSM Giro Vallas, BSM Giro Singapore Dollar, BSM Giro Euro). Deposit (BSM Deposit, BSM Deposit Valas).
- 5) Produk Pembiayaan (Pembiayaan Griya Berkah, Pembiayaan Mitraguna Berkah, Pembiayaan Oto Berkah, Pembiayaan Pensiun Berkah, Pembiayaan Mikro Umrah, BSM Gadai Emas, BSM Cicilan Emas).
- 6) Jasa (BSM Card, BSM ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mandiri Syariah Mobile, BSM Sentra Bayar, Layanan *Application Programming Interface (API) Bisnis BSM, Electronic Data Capture (EDC)*, BSM Jual Beli Valas, BSM *Electronic Payroll*, Transfer Uang Tunai, BSM *E-Money*).⁶⁵

⁶⁵Ibid

B. Penyajian Data

Data yang diperlukan baik itu dalam proses analisis statistik ataupun komparatif adalah data yang bersumber dari Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan pada web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) mulai dari tahun 2016 – 2020/Agustus

1. Pembiayaan Murabahah (X1)

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.⁶⁶ Berikut ini adalah data Pembiayaan Murabahah PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus.

Tabel 4.1
Data Total Pembiayaan Murabahah, PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2016-2020/Agustus

No	Bulan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020/Agus
1.	Jan	Rp. 50.063.602	Rp. 52.525.927	Rp. 54.689.163	Rp. 59.292.106	Rp. 62.862.416
2.	Feb	Rp. 50.029.298	Rp. 52.376.340	Rp. 54.883.951	Rp. 59.228.386	Rp. 63.272.165
3.	Mar	Rp. 49.858.205	Rp. 53.510.368	Rp. 55.825.704	Rp. 60.488.980	Rp. 62.841.653
4.	Apr	Rp. 50.077.059	Rp. 52.867.327	Rp. 56.370.024	Rp. 60.674.614	Rp. 63.124.595
5.	Mei	Rp. 50.641.757	Rp. 53.400.105	Rp. 56.918.641	Rp. 61.521.443	Rp. 63.496.440
6.	Jun	Rp. 51.320.529	Rp. 53.695.744	Rp. 57.032.876	Rp. 61.666.748	Rp. 63.785.127
7.	Jul	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

⁶⁶ Riyan Pradesyah, *Analisis Perkembangan Akad-Akad di Bank Syariah*, Jurnal Aghniya, Vol. 1 No. 1, tahun 2018. h. 78

		51.971.244	53.585.657	57.322.427	61.850.654	40.945.933
8.	Agu	Rp. 52.196.737	Rp. 53.302.736	Rp. 56.917.421	Rp. 62.581.519	Rp. 41.925.486
9.	Sep	Rp. 52.422.148	Rp. 54.048.823	Rp. 57.782.020	Rp. 62.781.112	-
10.	Okt	Rp. 52.556.550	Rp. 55.190.871	Rp. 58.036.911	Rp. 62.245.037	-
11.	Nov	Rp. 52.867.724	Rp. 55.447.307	Rp. 58.685.306	Rp. 62.276.950	-
12.	Des	Rp. 53.201.181	Rp. 54.783.980	Rp. 59.393.119	Rp. 63.027.393	-

Pada Tabel data pembiayaan Murabahah di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2020/Agustus pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuatif. Dan pembiayaan tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 53.201.181 sedangkan pembiayaan Murabahah yang terendah terdapat pada bulan Maret sebesar Rp. 49.858.205 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 51.433.836. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan November sebesar Rp. 55.447.307 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 52.376.340 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 53.727.932. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 59.393.119 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 54.689.163 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 56.988.130. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 63.027.393 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 59.228.386 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 60.719.578. Pembiayaan tertinggi tpada tahun 2020 terdapat pada bulan Juni sebesar Rp. 63.785.127 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Juli sebesar Rp. 40.945.933 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 57.781.726.

2. Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan

atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Berikut ini adalah data Pembiayaan Musyarakah PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus:

Tabel 4.2
Data Total Pembiayaan Musyarakah , PT. Bank Syariah
Mandiri Tahun 2016-2020/Agustus

No	Bulan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020/Agu
1.	Jan	Rp. 9.881.553	Rp. 12.667.626	Rp. 16.901.124	Rp. 20.899.610	Rp. 25.919.503
2.	Feb	Rp. 10.254.130	Rp. 12.357.444	Rp. 17.168.095	Rp. 20.825.679	Rp. 25.803.160
3.	Mar	Rp. 11.089.307	Rp. 13.243.161	Rp. 17.498.892	Rp. 22.837.740	Rp. 27.321.727
4.	Apr	Rp. 11.459.395	Rp. 13.161.698	Rp. 17.402.874	Rp. 22.798.601	Rp. 27.136.093
5.	Mei	Rp. 11.368.006	Rp. 13.736.550	Rp. 17.682.406	Rp. 23.364.104	Rp. 27.675.647
6.	Jun	Rp. 11.241.065	Rp. 15.463.783	Rp. 18.452.296	Rp. 23.719.342	Rp. 28.149.500
7.	Jul	Rp. 10.875.709	Rp. 15.526.855	Rp. 18.838.191	Rp. 23.488.402	Rp. 28.221.753
8.	Agu	Rp. 11.312.869	Rp. 15.699.302	Rp. 20.460.685	Rp. 23.685.986	Rp. 27.751.926
9.	Sep	Rp. 11.458.745	Rp. 16.119.426	Rp. 20.848.123	Rp. 25.153.549	-
10.	Okt	Rp. 12.095.362	Rp. 15.559.336	Rp. 20.863.827	Rp. 24.793.853	-
11.	Nov	Rp. 12.103.211	Rp. 15.551.409	Rp. 20.872.624	Rp. 25.398.908	-
12.	Des	Rp. 13.338.662	Rp. 17.640.213	Rp. 21.449.077	Rp. 26.772.424	-

Pada Tabel data pembiayaan Musyarakah di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2020/Agustus pembiayaan Musyarakah pada PT. Bank Syariah Mandiri cenderung mengalami peningkatan. Dan pembiayaan tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 13.338.662 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 9.881.553 dengan rata-rata sebesar Rp. 11.373.167. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp.

17.640.213 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 12.357.444 dengan rata-rata sebesar Rp. 14.727.233. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 21.449.077 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 16.901.124 dengan rata-rata sebesar Rp. 19.036.517. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 26.772.424 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 20.825.679 dengan rata-rata sebesar Rp. 23.644.849. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada bulan Juli sebesar Rp. 28.221.753 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 25.803.160 dengan rata-rata sebesar Rp. 27.246.663.

3. *Return On Asset (Y)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank. Apabila ROA mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga, begitupun sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan akan menurun juga. besarnya ROA menunjukkan bank mampu mengelola aset dan memaksimalkan pemanfaatannya dalam mendapatkan keuntungan/laba. Berikut ini adalah data ROA PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus.

Tabel 4.3

Data Total *Return On Asset (ROA)*, PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020/Agustus

No	Bulan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020/Agus
1.	Jan	0,03%	0,04%	0,04%	0,07%	0,11%
2.	Feb	0,05%	0,07%	0,08%	0,14%	0,23%
3.	Mar	0,11%	0,11%	0,13%	0,25%	0,32%
4.	Apr	0,15%	0,14%	0,18%	0,35%	0,41%
5.	Mei	0,19%	0,17%	0,23%	0,45%	0,51%
6.	Jun	0,23%	0,22%	0,28%	0,54%	0,63%
7.	Jul	0,27%	0,24%	0,34%	0,65%	0,72%
8.	Agus	0,30%	0,28%	0,38%	0,75%	0,85%

9.	Sep	0,33%	0,31%	0,47%	0,85%	-
10.	Okt	0,35%	0,35%	0,52%	0,94%	-
11.	Nov	0,37%	0,38%	0,59%	1,04%	-
12.	Des	0,41%	0,42%	0,61%	1,13%	-

Pada Tabel data *Return On Asset* (ROA) di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2020/Agustus *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan. Dan ROA tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,41% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,03% dengan rata-rata sebesar 0,23%. ROA tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,42% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,04% dengan rata-rata sebesar 0,22%. ROA tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,61% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,04% dengan rata-rata sebesar 0,32%. ROA tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar 1,13% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,07% dengan rata-rata sebesar 0,60%. ROA tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada bulan Agustus sebesar 0,85% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,11% dengan nilai rata-rata sebesar 0,30%.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian serta menunjukkan nilai rata-rata (mean), minimum, maximum, dan nilai standar deviasi. Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang diperoleh digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	56	7,61	7,80	7,7463	,04198
Musyarakah	56	6,99	7,45	7,2486	,13989
ROA	56	,03	1,13	,3627	,26278
Valid N (listwise)	56				

tabel 4.4 di atas dapat diketahui jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56. *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat memiliki nilai mean 0,3627 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26278 dengan nilai minimum 0,03 dan nilai maximum 1,13. Pembiayaan Murabahah pada data bulanan pada periode Januari 2016 – Agustus 2020 memiliki nilai mean 7,7463, dengan standar deviasi 0,04198, nilai minimum 7,61 dan nilai maximum sebesar 7,80. Begitu juga dengan Pembiayaan Musyarakah yang memiliki nilai mean sebesar 7,2486, standar deviasi 0,13989, nilai minimum 6,99 dan nilai maximum sebesar 7,45.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, cara untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan Kolmogorov Smirnov test dan P-P Plot yang ada pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20492180
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,050
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

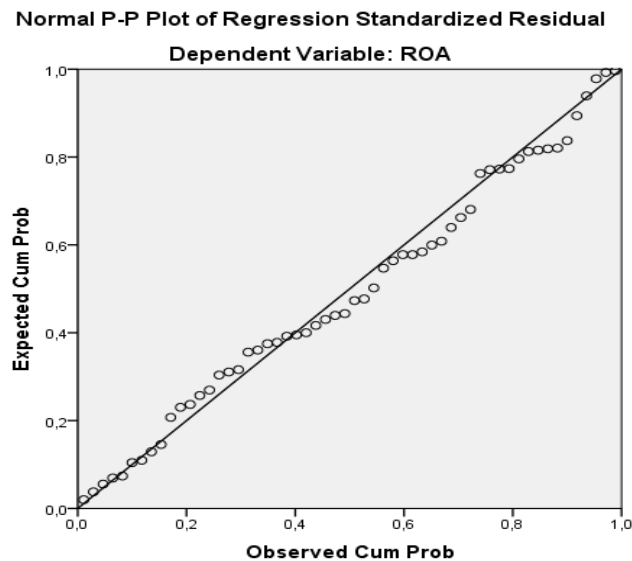
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Nilai sig. Atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. Atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa semua titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi data memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika toleransi $< 0,1$ dan VIF > 10 : maka terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$: maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Toleranc e	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941	,351		
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569	,572	,700	1,428
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179	,000	,700	1,428

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

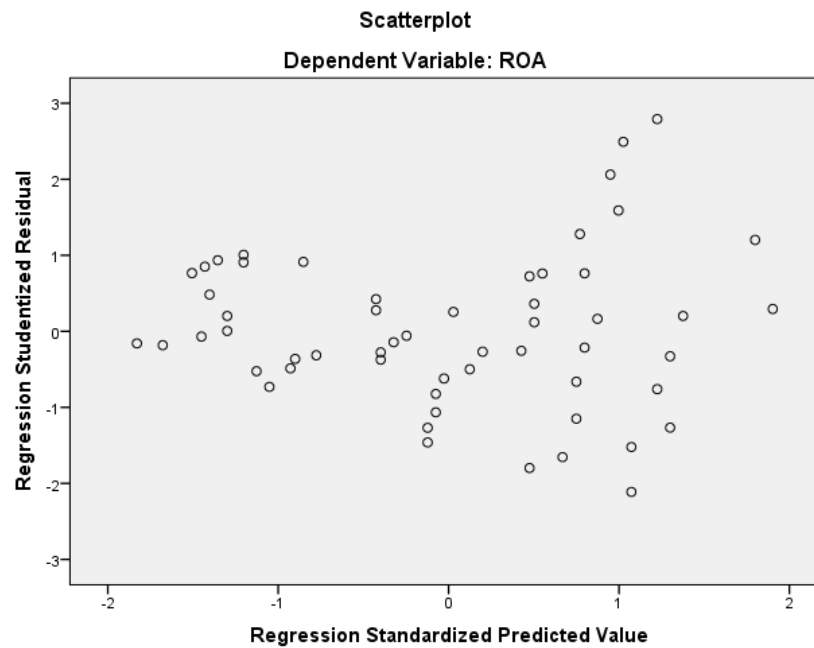
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai dari $VIF = 1,428$ jika diartikan nilai tersebut lebih kecil dari pada 10. Sehingga bisa disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi perbedaan varians maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila terdapat kesamaan pada varians sehingga tidak terjadi homoskedastisitas maka itu adalah model yang baik.

Di bawah ini merupakan grafik scatterplot untuk mengetahui apakah dapat terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas dengan mengamati penyebrangan titik-titik pada gambar grafik.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), dapat diartikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka diartikan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dan dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik dalam grafik terjadi penyebaran secara acak dan juga tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$.

Dalam mendeteksi autokorelasi pada sebuah data perlu diketahui melalui uji *Durbin Watson* yaitu apabila:

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,740

a. Predictors: (Constant)

Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable:

ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Autokorelasi positif terjadi, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq 2$).
- 3) Autokorelasi negatif terjadi, jika nilai DW di atas +2 ($DW > 2$).

Berdasarkan tabel di atas terdapat hasil output yang diperoleh dari uji *Durbin Watson* sebesar 0,740 (diantara -2 sampai 2) dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Musyarakah dengan *Return On Asset*.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di bawah ini adalah hasil pengolahan data uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Constant $\alpha = -5,131$

Pembiayaan Murabahah = -0,456

Pembiayaan Musyarakah = 1,245

Dari hasil tersebut, maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -5,131 + (-0,456 \text{ Murabahah}) + 1,245 \text{ Musyarakah} + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -5,131 menunjukkan bahwa jika pembiayaan murabahah dan musyarakah nilainya 0, maka ROA nilainya sebesar -5,131.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Murabahah sebesar -0,456 bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan ROA sebesar -45,6% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Musyarakah sebesar 1,245 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan diikuti kenaikan ROA sebesar 124,5% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji koefisien regresi secara persial atau sendiri-sendiri variabel bebasnya (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel terikat ROA. Dengan pengujian taraf signifikan (α) = 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941	,351
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569	,572
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 angka t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $(n-k)$ atau $(56-3) = 53$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67412. Maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari t_{hitung} $-0,569 < t_{tabel}$ 1,67412 dengan sig. $0,572 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah memiliki hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang

artinya variabel Pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA.

b) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412 dengan sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

Rumus mencari F_{tabel} sebagai berikut:

$$df 1 = (k-1)$$

$$df 2 = (n-k)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

n = jumlah sampel regresi

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,488	2	,744	17,076	,000 ^b
	Residual	2,310	53	,044		
	Total	3,798	55			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 dengan taraf signifikan = 5% dengan:

$$df\ 1 = (3-1)$$

$$= 2$$

$$df\ 2 = (56-3)$$

$$= 53$$

Maka nilai F_{tabel} sebesar 3,17

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}}\ 17,076 > F_{\text{tabel}}\ 3,17$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel terikatnya (ROA).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah menjelaskan variabel ROA. Di bawah ini adalah hasil pengujiannya.

Tabel 4.11
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,369	,20875

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,626 hal ini berarti 62,6% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan sisanya (100% - 62,6%) adalah 37,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri menyatakan berdasarkan uji t yang memperoleh hasil $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan tingkat signifikan $0,572 > 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti secara persial pembiayaan Murabahah (X1) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

Pembiayaan Murabahah memiliki tanda koefisien regresi negatif yang berarti dalam penelitian ini Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).Hal ini dikarenakan secara teori Pembiayaan Murabahah yang memiliki keuntungan berbasis flat, bisa meningkatkan profitabilitas bank. Namun faktanya berbeda dengan penelitian ini,karena dengan adanya Pembiayaan Murabahah yang

berfluktuasi pada Januari 2016 – Agustus 2020 malah menyebabkan pendapatan menjadi tidak menentu itu karena keuntungan yang didapatkan sudah dapat diprediksi dengan melihat pembiayaan yang diberikan. Jika pembiayaan yang disalurkan cenderung berfluktuasi dan menurun maka akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan dan juga profitabilitas yang ada.

Hal lain juga menunjukkan bahwa belum tentu pembiayaan yang berbasis jual beli yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang sudah disepakati bersama antara bank dan nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya Aprilia yang menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi.⁶⁷ Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto yang menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁶⁸

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri menyatakan berdasarkan pada uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti secara persial pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

⁶⁷Maya Aprilia, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi*, skripsi. (Lampung: FEBI UIN Raden Intan Lampung) tahun 2018.

⁶⁸Yunita Agza dan Darwanto, *Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Jurnal Iqtishadia. Vol. 10 No.1, tahun 2017. h. 238-240

Pembiayaan Musyarakah memiliki tanda koefisien regresi positif yang berarti dalam penelitian ini Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya suatu nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan juga akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapatkan. Karena adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank kepada nasabah, maka bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil yang signifikan terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elli Irmawati yang menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT BPRS Lantabur Tebuireng.⁶⁹ Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rendi Abdi Kusuma yang menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2018.⁷⁰

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA memperoleh hasil dengan nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis penelitian variabel Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016 – 2020/ Agustus diterima, dalam hal ini H_0 ditolak.

⁶⁹Elli Irmawati, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Multijasa terhadap Profitabilitas PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2010-2017*, skripsi. (Malang: FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) tahun 2018.

⁷⁰Rendi Abdi Kusuma, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018*, skripsi. (Lampung: FEBI UIN Raden Intan Lampung) tahun 2019.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode Januari 2016 – Agustus 2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,572 > 0,05$.
2. Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$.
3. Variabel Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan estimasi $R^2 = 0,626$ yang berarti Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah sebesar 62,6% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pihak Perbankan

Pihak Bank Syariah diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan berkerja sama dengan menggunakan pembiayaan muarabahah dan musyarakah. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang dapat merugikan pihak bank sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti variabel pembiayaan dengan variabel rasio seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Operation Efficiency Ratio* (OER) dan *Non-Performing Financing* (NPF) untuk menilai pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Yunita dan Darwanto. *Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jurnal Iqtishadia. Vol. 10 No.1. 2017
- Afridani, Lufika. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*. Skripsi Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu. 2018.
- Askarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Anggraini, Gustina. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016*. Skripsi Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu. 2017
- Almunawwaroh, Medina dan Marlina, Rina. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol. 12 No. 1. 2017.
- Ardiansyah, dkk. *Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi dan BI Rate pada Bank Syariah di Indonesi*. Jurnal Bisma. Vol. 13 No. 3. 2019.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Aprilia, Maya. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi*, skripsi. Lampung: FEBI UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Bank Syariah Mandiri. www.mandirisyariah.co.id. *Memperkuat Daya Saing*. (diakses 22 Juli 2020).
- Chalifah, Ela dan Sodik, Amirus. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Equilibrium. Vol. 3 No.1. 2015.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosialisasi*. Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Edwin, Mustafa dan Usman, Hardius. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. 2007.

- Efendi, Mutiara, Fiona dan Ngatno. *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 7 No. 1. 2018.
- Irmawati, Elli. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Multijasa terhadap Profitabilitas PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2010-2017*, skripsi. Malang: FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Faradilla et.al. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6 No. 3. 2017.
- Greuning, Van, Hennie dan Iqbal, Zamir. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Hasanah, Nurul. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Surakarta: FEB, IAIN Surakarta. 2017.
- Hestanto. www.hestanto.web.id. *Pengertian Pembiayaan* (diakses 28 Juli 2020).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan* Cet.12. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. ed. 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Kajian Putaka. www.kajianpustaka.com. *Pengertian, Unsur, Tujuan, dan Jenis Pembiayaan*. (diakses 28 Juli 2020).
- Marwansyah, Sofyan dan Setyaningsih, Dyah, Eka. *Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 6 No.1. 2018.
- Muklis, dan Fauziah, Siti. *Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia*. Jurnal Islaminomic. Vol.6 No. 2. 2015.
- Muslim et.al. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas*. Jurnal Magister Akuntansi. Vol. 3 No. 4. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.

- Nuryani, Kristin dan Tandika, Dikdik. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Prosiding Manajemen. Vol. 5 No. 1. 2019.
- Pramana, Setia et.al. *Dasar-Dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Bogor: In Media. 2016.
- Pradesyah, Riyan. *Analisis Perkembangan Akad-Akad di Bank Syariah*. Jurnal Aghniya Vol.1 No.1 2018.
- Putri, Disa, Rahma. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2017*. Jurnal Tabarru Vol. 3 No. 1. 2020.
- Kusuma, Abdi, Rendi. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018*, skripsi. Lampung: FEBI UIN Raden Intan lampung. 2019.
- Rianti, Angga, Febby dan Elmanizar. *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing. Vol. 1 No. 1. 2019.
- Rokhman, Laila dan Komariah, Euis. *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ilmiah MbiA. Vol.16 No.1. 2017.
- Romdhoni, Haris dan Yozika, Al, Ferlangga. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal JIEI. Vol.4 No.3. 2018.
- Sa'diyah, Mahmudatus. *Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah*. Jurnal Equilibrium. Vol. 2 No. 2. 2014.
- Soenarto, Nurhaliza, Siti. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*. Skripsi Yogyakarta: FE, UIN Yogyakarta. 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan: Reserach dan Development*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 23. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Supriana, Tavi dan Chairuna, Tasya. *Penuntun Praktikum Ekonometrika*. Medan: Fakultas Agribisnis USU. 2015.

Syariah Pedia. www.syariahpedia.com. *Ayat dan Hadist tentang Murabahah*. (diakses tanggal 29 Juli 2020).

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah* cet.1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*.Cet.2. Depok: Rajawali Pers. 2019.

Yesi, Rustika. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2017*.Skripsi. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta. 2018.

LAMPIRAN

No	Pos-pos	Januari 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,422,671
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,219,742
4	3. Penempatan pada bank lain	771,122
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,763,171
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,005,355
8	7. Tagihan akseptasi	362,431
9	8. Piutang	36,378,116
10	a. Piutang Murabahah	50,063,602
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,499,405
12	c. Piutang Istishna'	9,895
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	199
14	e. Piutang qardh	1,804,223
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	12,699,230
17	a. Mudharabah	2,817,677
18	b. Musyarakah	9,881,553
19	c. Lainnya	0

No	Pos-pos	Januari 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	30,701
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	225,752
44	24. Aset lainnya	1,642,246
45	TOTAL ASET	70,250,267
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	

No	Pos-pos	Januari 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	170,138
64	k. Beban promosi	5,737
65	l. Beban lainnya	104,305
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(340,815)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	30,905
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	117
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(4,215)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	255
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,843)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27,062
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	2,641
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4,373
77	LABA (RUGI) BERSIH	20,048
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0

No	Pos-pos	Februari 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,268,369
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,133,768
4	3. Penempatan pada bank lain	439,683
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,740,221
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,013,532
8	7. Tagihan akseptasi	370,689
9	8. Piutang	36,121,899
10	a. Piutang Murabahah	50,029,298
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,633,740
12	c. Piutang Istishna'	9,595
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	191
14	e. Piutang qardh	1,716,937
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	13,029,266
17	a. Mudharabah	2,775,136
18	b. Musyarakah	10,254,130
19	c. Lainnya	0

No	Pos-pos	Februari 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	30,701
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	222,808
44	24. Aset lainnya	1,614,615
45	TOTAL ASET	71,717,018
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	324,151
64	k. Beban promosi	9,152
65	l. Beban lainnya	209,020
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(593,947)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	49,614
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	136
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	3,180
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	319
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3,635
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	53,249
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5,810
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	7,316
77	LABA (RUGI) BERSIH	40,123

No	Pos-pos	Maret 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,176,594
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,342,010
4	3. Penempatan pada bank lain	743,010
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	8,206,371
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	286,803
8	7. Tagihan akseptasi	300,447
9	8. Piutang	35,870,626
10	a. Piutang Murabahah	49,858,205
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,674,727
12	c. Piutang Istishna'	8,413
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	180
14	e. Piutang qardh	1,678,915
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	13,844,513
17	a. Mudharabah	2,755,206

No	Pos-pos	Maret 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	30,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	218,580
44	24. Aset lainnya	1,702,634
45	TOTAL ASET	71,538,021
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	

No	Pos-pos	Maret 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	76
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	467,677
64	k. Beban promosi	12,291
65	l. Beban lainnya	313,952
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(867,037)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	98,980
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	364
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,869)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,777
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,272
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	101,252
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	13,136
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	11,544
77	LABA (RUGI) BERSIH	76,572
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0

No	Pos-pos	April 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,024,598
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,654,007
4	3. Penempatan pada bank lain	1,062,390
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,760,851
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,003,391
8	7. Tagihan akseptasi	340,996
9	8. Piutang	35,849,524
10	a. Piutang Murabahah	50,077,059
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,883,356
12	c. Piutang Istishna'	7,648
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	475
14	e. Piutang qardh	1,648,648
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,191,476
17	a. Mudharabah	2,732,081
18	b. Musyarakah	11,459,395

No	Pos-pos	April 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	198,422
44	24. Aset lainnya	1,752,058
45	TOTAL ASET	71,703,730
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	

No	Pos-pos	April 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	142
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	645,898
64	k. Beban promosi	16,013
65	l. Beban lainnya	416,423
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,165,698)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	136,610
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	368
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(1,999)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6,016
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4,385
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	140,995
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3,136
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	31,703
77	LABA (RUGI) BERSIH	106,156

No	Pos-pos	Mei 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,102,416
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,376,033
4	3. Penempatan pada bank lain	437,208
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,239,863
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	290,804
8	7. Tagihan akseptasi	285,214
9	8. Piutang	36,383,697
10	a. Piutang Murabahah	50,641,757
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,081,055
12	c. Piutang Istishna'	7,635
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	470
14	e. Piutang qardh	1,815,830
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,624,673
17	a. Mudharabah	3,256,667
18	b. Musyarakah	11,368,006

No	Pos-pos	Mei 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	201,944
44	24. Aset lainnya	1,800,641
45	TOTAL ASET	70,602,357
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Mei 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	265
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	798,870
64	k. Beban promosi	21,747
65	l. Beban lainnya	522,446
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,477,997)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	178,122
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	512
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(2,789)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6,257
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3,980
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	182,102
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	16,598
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	28,181
77	LABA (RUGI) BERSIH	137,323

No	Pos-pos	Juni 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,291,740
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,231,586
4	3. Penempatan pada bank lain	670,769
5	4. Tagihan spot dan forward	1
6	5. Surat berharga dimiliki	6,572,339
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	525,717
8	7. Tagihan akseptasi	264,758
9	8. Piutang	36,778,273
10	a. Piutang Murabahah	51,320,529
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,433,545
12	c. Piutang Istishna'	7,612
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	465
14	e. Piutang qardh	1,884,142
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,838,169
17	a. Mudharabah	3,597,104
18	b. Musyarakah	11,241,065

No	Pos-pos	Juni 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	97,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	191,392
44	24. Aset lainnya	1,694,564
45	TOTAL ASET	72,022,855
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juni 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	597
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	67,000
63	j. Beban tenaga kerja	957,458
64	k. Beban promosi	24,933
65	l. Beban lainnya	626,300
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,768,431)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	219,284
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	512
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(4,132)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6,373
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,753
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	222,037
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	15,666
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	38,733
77	LABA (RUGI) BERSIH	167,638

No	Pos-pos	Juli 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,102,049
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,146,722
4	3. Penempatan pada bank lain	622,255
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga dimiliki	6,398,503
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	688,807
8	7. Tagihan akseptasi	165,049
9	8. Piutang	37,007,763
10	a. Piutang Murabahah	51,971,244
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,770,945
12	c. Piutang Istishna'	7,527
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	459
14	e. Piutang qardh	1,800,396
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,366,947
17	a. Mudharabah	3,491,238
18	b. Musyarakah	10,875,709

No	Pos-pos	Juli 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	107,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	187,881
44	24. Aset lainnya	1,669,070
45	TOTAL ASET	74,214,014
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juli 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	927
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	77,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,090,020
64	k. Beban promosi	32,531
65	l. Beban lainnya	722,932
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,081,935)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	259,390
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	583
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,880)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6,471
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3,174
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	262,564
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	21,883
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	42,244
77	LABA (RUGI) BERSIH	198,437

No	Pos-pos	Agustus 2016
1	ASET	
2	1. Kas	991,466
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,030,580
4	3. Penempatan pada bank lain	1,013,344
5	4. Tagihan spot dan forward	20
6	5. Surat berharga dimiliki	6,436,708
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	408,149
8	7. Tagihan akseptasi	178,549
9	8. Piutang	37,112,501
10	a. Piutang Murabahah	52,196,737
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,867,577
12	c. Piutang Istishna'	7,412
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	455
14	e. Piutang qardh	1,776,384
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,691,926
17	a. Mudharabah	3,379,057
18	b. Musyarakah	11,312,869

No	Pos-pos	Agustus 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	117,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	170,683
44	24. Aset lainnya	1,345,918
45	TOTAL ASET	73,606,095
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Agustus 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,964
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	87,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,230,149
64	k. Beban promosi	38,106
65	l. Beban lainnya	837,024
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,355,816)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	298,286
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	598
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,786)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,662
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,526)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	296,760
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	13,065
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	59,442
77	LABA (RUGI) BERSIH	224,253

No	Pos-pos	September 2016
1	ASET	
2	1. Kas	947,214
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,900,471
4	3. Penempatan pada bank lain	514,269
5	4. Tagihan spot dan forward	23
6	5. Surat berharga dimiliki	6,661,740
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,379,792
8	7. Tagihan akseptasi	186,603
9	8. Piutang	37,284,551
10	a. Piutang Murabahah	52,422,148
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,973,371
12	c. Piutang Istishna'	7,344
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	453
14	e. Piutang qardh	1,822,050
15	f. Piutang sewa	6,833
16	9. Pembiayaan bagi hasil	14,806,255
17	a. Mudharabah	3,347,510
18	b. Musyarakah	11,458,745

No	Pos-pos	September 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	137,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	165,801
44	24. Aset lainnya	1,417,932
45	TOTAL ASET	74,241,902
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	September 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,088
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	107,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,393,253
64	k. Beban promosi	41,277
65	l. Beban lainnya	949,708
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,729,728)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	323,093
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	618
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(82)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,032
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,568
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	325,661
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	15,181
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	64,323
77	LABA (RUGI) BERSIH	246,157

No	Pos-pos	Oktober 2016
1	ASET	
2	1. Kas	931,783
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,724,985
4	3. Penempatan pada bank lain	594,599
5	4. Tagihan spot dan forward	31
6	5. Surat berharga dimiliki	6,753,191
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,237,009
8	7. Tagihan akseptasi	125,874
9	8. Piutang	37,341,975
10	a. Piutang Murabahah	52,556,550
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,071,908
12	c. Piutang Istishna'	6,938
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	451
14	e. Piutang qardh	1,843,191
15	f. Piutang sewa	7,655
16	9. Pembiayaan bagi hasil	15,407,189
17	a. Mudharabah	3,311,827
18	b. Musyarakah	12,095,362

No	Pos-pos	Oktober 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	157,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	179,213
44	24. Aset lainnya	1,419,614
45	TOTAL ASET	75,837,008
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Oktober 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,148
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	171,829
63	j. Beban tenaga kerja	1,552,553
64	k. Beban promosi	47,806
65	l. Beban lainnya	1,052,696
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,043,319)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	356,089
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	677
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,904)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,294
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(933)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	355,156
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	35,507
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	50,911
77	LABA (RUGI) BERSIH	268,738

No	Pos-pos	November 2016
1	ASET	
2	1. Kas	921,338
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,852,990
4	3. Penempatan pada bank lain	842,361
5	4. Tagihan spot dan forward	7
6	5. Surat berharga dimiliki	6,659,376
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,408,043
8	7. Tagihan akseptasi	105,436
9	8. Piutang	37,621,443
10	a. Piutang Murabahah	52,867,724
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,146,635
12	c. Piutang Istishna'	6,490
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	424
14	e. Piutang qardh	1,886,224
15	f. Piutang sewa	8,064
16	9. Pembiayaan bagi hasil	15,299,282
17	a. Mudharabah	3,196,071
18	b. Musyarakah	12,103,211

No	Pos-pos	November 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	172,768
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	196,824
44	24. Aset lainnya	1,454,438
45	TOTAL ASET	77,354,918
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	November 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,204
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	142,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,714,952
64	k. Beban promosi	50,534
65	l. Beban lainnya	1,157,487
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,414,252)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	383,649
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	762
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(4,171)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,277
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,132)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	382,517
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	59,771
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	33,300
77	LABA (RUGI) BERSIH	289,446

No	Pos-pos	Desember 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,086,569
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,995,502
4	3. Penempatan pada bank lain	1,552,368
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	6,906,554
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,009,198
8	7. Tagihan akseptasi	114,030
9	8. Piutang	37,991,193
10	a. Piutang Murabahah	53,201,181
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,194,803
12	c. Piutang Istishna'	6,461
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	419
14	e. Piutang qardh	1,971,071
15	f. Piutang sewa	7,702
16	9. Pembiayaan bagi hasil	16,489,863
17	a. Mudharabah	3,151,201
18	b. Musyarakah	13,338,662

No	Pos-pos	Desember 2016
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	103,256
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	226,035
44	24. Aset lainnya	1,497,105
45	TOTAL ASET	78,831,722
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Desember 2016
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,050
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	72,488
63	j. Beban tenaga kerja	1,844,686
64	k. Beban promosi	59,583
65	l. Beban lainnya	1,366,374
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,811,883)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	431,841
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	843
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,944)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,964
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,863
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	434,704
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	89,466
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	19,824
77	LABA (RUGI) BERSIH	325,414

No	Pos-pos	Januari 2017
1	ASET	
2	1. Kas	997,126
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,341,773
4	3. Penempatan pada bank lain	1,107,782
5	4. Tagihan spot dan forward	14
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,215,651
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	617,689
8	7. Tagihan akseptasi	105,980
9	8. Piutang	37,409,920
10	a. Piutang Murabahah	52,525,927
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,077,332
12	c. Piutang Istishna'	6,440
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	416
14	e. Piutang qardh	1,948,512
15	f. Piutang sewa	6,789
16	9. Pembiayaan bagi hasil	15,716,206
17	a. Mudharabah	3,048,580
18	b. Musarakah	12,667,626

No	Pos-pos	Januari 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	113,256
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	217,791
44	24. Aset lainnya	1,454,622
45	TOTAL ASET	79,276,577
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
No	Pos-pos	Januari 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	834
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	10,000
63	j. Beban tenaga kerja	157,226
64	k. Beban promosi	5,096
65	l. Beban lainnya	106,545
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(323,123)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	38,955
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	33
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(409)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(226)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(602)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	38,353
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	1,007
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	8,244
77	LABA (RUGI) BERSIH	29,102

No	Pos-pos	Februari 2017
1	ASET	
2	1. Kas	996,740
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	15,375,466
4	3. Penempatan pada bank lain	1,039,754
5	4. Tagihan spot dan forward	6
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,848,212
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	85,545
9	8. Piutang	37,197,276
10	a. Piutang Murabahah	52,376,340
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,148,518
12	c. Piutang Istishna'	6,428
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	414
14	e. Piutang qardh	1,955,675
15	f. Piutang sewa	7,765
16	9. Pembiayaan bagi hasil	15,307,370
17	a. Mudharabah	2,949,926
18	b. Musyarakah	12,357,444

No	Pos-pos	Februari 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	129,756
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	209,700
44	24. Aset lainnya	1,512,223
45	TOTAL ASET	79,703,513
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Februari 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,758
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	26,500
63	j. Beban tenaga kerja	326,997
64	k. Beban promosi	7,988
65	l. Beban lainnya	203,247
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(668,366)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	76,888
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	82
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(1,132)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	23
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,027)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	75,861
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	2,032
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	16,335
77	LABA (RUGI) BERSIH	57,494

No	Pos-pos	Maret 2017
1	ASET	
2	1. Kas	907,885
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,684,398
4	3. Penempatan pada bank lain	997,397
5	4. Tagihan spot dan forward	8
6	5. Surat berharga yang dimiliki	8,287,089
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	43,493
9	8. Piutang	38,069,657
10	a. Piutang Murabahah	53,510,368
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,567,147
12	c. Piutang Istishna'	4,833
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	398
14	e. Piutang qardh	2,112,474
15	f. Piutang sewa	9,527
16	9. Pembiayaan bagi hasil	16,296,373
17	a. Mudharabah	3,055,212
18	b. Musyarakah	13,243,161

No	Pos-pos	Maret 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	161,119
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	200,024
44	24. Aset lainnya	1,676,406
45	TOTAL ASET	80,012,307
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Maret 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2,874
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	57,869
63	j. Beban tenaga kerja	496,692
64	k. Beban promosi	10,915
65	l. Beban lainnya	317,763
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,013,522)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	121,659
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	259
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(2,523)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	121
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2,143)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	119,516
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3,244
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	26,011
77	LABA (RUGI) BERSIH	90,261

No	Pos-pos	April 2017
1	ASET	
2	1. Kas	878,469
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	17,646,822
4	3. Penempatan pada bank lain	961,770
5	4. Tagihan spot dan forward	13
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,996,595
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	50,292
9	8. Piutang	37,495,892
10	a. Piutang Murabahah	52,867,327
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,552,607
12	c. Piutang Istishna'	4,378
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	391
14	e. Piutang qardh	2,164,205
15	f. Piutang sewa	12,980
16	9. Pembiayaan bagi hasil	16,252,730
17	a. Mudharabah	3,091,032
18	b. Musyarakah	13,161,698

No	Pos-pos	April 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	177,313
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	192,682
44	24. Aset lainnya	1,819,042
45	TOTAL ASET	83,108,446
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	April 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	4,249
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	72,869
63	j. Beban tenaga kerja	675,603
64	k. Beban promosi	14,365
65	l. Beban lainnya	411,199
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,362,928)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	162,094
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	220
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(2,838)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,030)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,648)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	158,446
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4,317
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	33,353
77	LABA (RUGI) BERSIH	120,776

No	Pos-pos	Mei 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,178,471
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,768,237
4	3. Penempatan pada bank lain	632,727
5	4. Tagihan spot dan forward	5
6	5. Surat berharga yang dimiliki	8,342,677
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	233,409
9	8. Piutang	37,810,777
10	a. Piutang Murabahah	53,400,105
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,768,652
12	c. Piutang Istishna'	4,353
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	389
14	e. Piutang qardh	2,159,793
15	f. Piutang sewa	15,567
16	9. Pembiayaan bagi hasil	16,737,443
17	a. Mudharabah	3,000,893
18	b. Musyarakah	13,736,550

No	Pos-pos	Mei 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	189,328
44	24. Aset lainnya	1,849,877
45	TOTAL ASET	79,849,727
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Mei 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5,640
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	836,906
64	k. Beban promosi	17,817
65	l. Beban lainnya	510,908
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,728,135)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	182,851
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	226
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(4,959)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,007)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,740)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	177,111
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5,403
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	36,707
77	LABA (RUGI) BERSIH	135,001

No	Pos-pos	Juni 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,558,247
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,161,462
4	3. Penempatan pada bank lain	2,065,383
5	4. Tagihan spot dan forward	10
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,696,993
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	257,626
9	8. Piutang	38,004,661
10	a. Piutang Murabahah	53,695,744
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,775,494
12	c. Piutang Istishna'	4,333
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	387
14	e. Piutang qardh	2,069,320
15	f. Piutang sewa	11,145
16	9. Pembiayaan bagi hasil	18,967,173
17	a. Mudharabah	3,503,390
18	b. Musyarakah	15,463,783

No	Pos-pos	Juni 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	175,343
44	24. Aset lainnya	1,937,721
45	TOTAL ASET	81,901,309
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juni 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,792
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	930,289
64	k. Beban promosi	24,533
65	l. Beban lainnya	611,033
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,141,395)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	244,173
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	226
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(5,203)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,012)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,989)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	238,184
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	6,462
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	50,692
77	LABA (RUGI) BERSIH	181,030

No	Pos-pos	Juli 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,187,190
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,911,922
4	3. Penempatan pada bank lain	650,165
5	4. Tagihan spot dan forward	35
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,279,072
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,565,267
8	7. Tagihan akseptasi	223,920
9	8. Piutang	37,827,838
10	a. Piutang Murabahah	53,585,657
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,790,677
12	c. Piutang Istishna'	4,313
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	385
14	e. Piutang qardh	2,016,198
15	f. Piutang sewa	12,732
16	9. Pembiayaan bagi hasil	19,177,851
17	a. Mudharabah	3,650,996
18	b. Musyarakah	15,526,855

No	Pos-pos	Juli 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	169,583
44	24. Aset lainnya	1,810,652
45	TOTAL ASET	82,947,113
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juli 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7,847
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,091,327
64	k. Beban promosi	33,754
65	l. Beban lainnya	707,628
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,519,269)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	274,674
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(7,452)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(994)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(8,190)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	266,484
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	7,541
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	56,452
77	LABA (RUGI) BERSIH	202,491

No	Pos-pos	Agustus 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,018,940
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,100,287
4	3. Penempatan pada bank lain	789,149
5	4. Tagihan spot dan forward	11
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,609,621
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,382,502
8	7. Tagihan akseptasi	88,748
9	8. Piutang	37,403,122
10	a. Piutang Murabahah	53,302,736
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,942,122
12	c. Piutang Istishna'	4,291
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	383
14	e. Piutang qardh	2,023,633
15	f. Piutang sewa	14,967
16	9. Pembiayaan bagi hasil	19,383,420
17	a. Mudharabah	3,684,118
18	b. Musyarakah	15,699,302

No	Pos-pos	Agustus 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	165,388
44	24. Aset lainnya	1,623,679
45	TOTAL ASET	81,797,600
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Agustus 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9,722
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,276,242
64	k. Beban promosi	39,519
65	l. Beban lainnya	817,685
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,895,497)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	309,573
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3,113
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(8,166)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(827)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,880)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	303,693
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	12,552
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	60,647
77	LABA (RUGI) BERSIH	230,494

No	Pos-pos	September 2017
1	ASET	
2	1. Kas	956,108
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,821,301
4	3. Penempatan pada bank lain	464,747
5	4. Tagihan spot dan forward	98
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,005,909
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	152,050
8	7. Tagihan akseptasi	57,094
9	8. Piutang	37,953,146
10	a. Piutang Murabahah	54,048,823
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,169,885
12	c. Piutang Istishna'	4,271
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	381
14	e. Piutang qardh	2,055,546
15	f. Piutang sewa	14,772
16	9. Pembiayaan bagi hasil	19,712,604
17	a. Mudharabah	3,593,178
18	b. Musyarakah	16,119,426

No	Pos-pos	September 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	158,482
44	24. Aset lainnya	1,804,710
45	TOTAL ASET	84,087,348
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	September 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	13,022
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,463,005
64	k. Beban promosi	46,712
65	l. Beban lainnya	926,148
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,292,042)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	350,859
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3,115
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(9,016)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(663)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6,564)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	344,295
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	15,718
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	67,553
77	LABA (RUGI) BERSIH	261,024

No	Pos-pos	Oktober 2017
1	ASET	
2	1. Kas	989,184
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,793,966
4	3. Penempatan pada bank lain	270,303
5	4. Tagihan spot dan forward	16
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,934,931
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	56,385
9	8. Piutang	38,539,004
10	a. Piutang Murabahah	55,190,871
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,756,909
12	c. Piutang Istishna'	4,257
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	380
14	e. Piutang qardh	2,087,434
15	f. Piutang sewa	13,731
16	9. Pembiayaan bagi hasil	18,934,469
17	a. Mudharabah	3,375,133
18	b. Musyarakah	15,559,336

No	Pos-pos	Oktober 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	939
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	150,088
44	24. Aset lainnya	1,722,440
45	TOTAL ASET	83,331,180
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Oktober 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	13,591
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	34,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,650,486
64	k. Beban promosi	55,956
65	l. Beban lainnya	1,040,668
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,637,144)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	388,558
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3,455
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(9,764)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(523)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6,832)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	381,726
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	16,280
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	75,947
77	LABA (RUGI) BERSIH	289,499

No	Pos-pos	November 2017
1	ASET	
2	1. Kas	968,378
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,317,856
4	3. Penempatan pada bank lain	596,106
5	4. Tagihan spot dan forward	35
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,485,963
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	59,371
9	8. Piutang	38,736,950
10	a. Piutang Murabahah	55,447,307
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,026,787
12	c. Piutang Istishna'	4,224
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	378
14	e. Piutang qardh	2,299,817
15	f. Piutang sewa	12,767
16	9. Pembiayaan bagi hasil	19,075,085
17	a. Mudharabah	3,523,676
18	b. Musyarakah	15,551,409

No	Pos-pos	November 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	140,507
44	24. Aset lainnya	1,642,983
45	TOTAL ASET	83,966,330
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	November 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,367
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	19,000
63	j. Beban tenaga kerja	1,797,735
64	k. Beban promosi	66,362
65	l. Beban lainnya	1,163,985
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,091,076)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	419,339
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	14,152
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(11,072)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(285)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,795
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	422,134
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	16,803
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	85,528
77	LABA (RUGI) BERSIH	319,803

No	Pos-pos	Desember 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,135,610
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,391,293
4	3. Penempatan pada bank lain	702,715
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,255,556
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	98,554
9	8. Piutang	38,644,867
10	a. Piutang Murabahah	54,783,980
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,773,555
12	c. Piutang Istishna'	3,520
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	376
14	e. Piutang qardh	2,617,592
15	f. Piutang sewa	13,706
16	9. Pembiayaan bagi hasil	21,038,964
17	a. Mudharabah	3,398,751
18	b. Musyarakah	17,640,213

No	Pos-pos	Desember 2017
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	272,709
44	24. Aset lainnya	1,690,950
45	TOTAL ASET	87,939,774
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Desember 2017
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,624
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	17,700
63	j. Beban tenaga kerja	1,922,849
64	k. Beban promosi	77,695
65	l. Beban lainnya	1,271,012
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,457,067)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	457,719
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	43,548
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(13,169)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,039)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	29,340
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	487,059
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	188,830
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(66,937)
77	LABA (RUGI) BERSIH	365,166

No	Pos-pos	Januari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,092,579
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,201,362
4	3. Penempatan pada bank lain	724,033
5	4. Tagihan spot dan forward	65
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,180,897
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	149,819
9	8. Piutang	38,370,325
10	a. Piutang Murabahah	54,689,163
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,906,403
12	c. Piutang Istishna'	3,500
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	374
14	e. Piutang qardh	2,570,410
15	f. Piutang sewa	14,029
16	9. Pembiayaan bagi hasil	20,133,555
17	a. Mudharabah	3,232,431
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	261,344
44	24. Aset lainnya	1,641,779
45	TOTAL ASET	88,420,707
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,715
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	170,959
64	k. Beban promosi	4,176
65	l. Beban lainnya	95,000
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(336,378)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	50,224
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,070
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(2,313)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	139
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(104)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	50,120
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	1,011
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	11,365
77	LABA (RUGI) BERSIH	37,744

No	Pos-pos	Februari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,097,339
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,302,146
4	3. Penempatan pada bank lain	543,422
5	4. Tagihan spot dan forward	25
6	5. Surat berharga yang dimiliki	11,816,663
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	168,550
9	8. Piutang	38,473,140
10	a. Piutang Murabahah	54,883,951
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,038,202
12	c. Piutang Istishna'	3,487
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	373
14	e. Piutang qardh	2,609,195
15	f. Piutang sewa	15,082
16	9. Pembiayaan bagi hasil	20,254,402
17	a. Mudharabah	3,086,307
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	242,129
44	24. Aset lainnya	1,772,663
45	TOTAL ASET	90,381,481
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Februari 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,837
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	22,819
63	j. Beban tenaga kerja	352,335
64	k. Beban promosi	7,294
65	l. Beban lainnya	198,241
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(686,045)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	111,967
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,171
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(6,236)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	254
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,811)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	108,156
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	2,024
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	30,580
77	LABA (RUGI) BERSIH	75,552

No	Pos-pos	Maret 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,015,336
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,061,098
4	3. Penempatan pada bank lain	724,190
5	4. Tagihan spot dan forward	29
6	5. Surat berharga yang dimiliki	13,123,640
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	159,302
9	8. Piutang	39,256,394
10	a. Piutang Murabahah	55,825,704
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,394,747
12	c. Piutang Istishna'	3,458
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	372
14	e. Piutang qardh	2,820,194
15	f. Piutang sewa	2,157
16	9. Pembiayaan bagi hasil	20,968,954
17	a. Mudharabah	3,470,062
18	b. Musyarakah	17,498,892

No	Pos-pos	Maret 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	217,524
44	24. Aset lainnya	1,551,242
45	TOTAL ASET	92,976,854
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Maret 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,941
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	53,819
63	j. Beban tenaga kerja	513,365
64	k. Beban promosi	15,508
65	l. Beban lainnya	288,748
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,051,499)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	182,760
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,445
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(8,910)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,736
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,729)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	179,031
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3,164
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	55,185
77	LABA (RUGI) BERSIH	120,682

No	Pos-pos	April 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,089,223
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,346,292
4	3. Penempatan pada bank lain	434,099
5	4. Tagihan spot dan forward	6
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,710,590
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	544,697
8	7. Tagihan akseptasi	147,177
9	8. Piutang	39,558,312
10	a. Piutang Murabahah	56,370,024
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,712,255
12	c. Piutang Istishna'	3,445
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	371
14	e. Piutang qardh	2,896,063
15	f. Piutang sewa	1,406
16	9. Pembiayaan bagi hasil	20,936,285
17	a. Mudharabah	3,533,411
18	b. Musyarakah	17,402,874

No	Pos-pos	April 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	203,312
44	24. Aset lainnya	1,795,780
45	TOTAL ASET	92,563,569
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	April 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,596
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	53,819
63	j. Beban tenaga kerja	684,364
64	k. Beban promosi	20,456
65	l. Beban lainnya	402,561
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,404,256)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	247,567
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,691
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(12,400)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,413
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(7,296)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	240,271
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4,240
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	69,397
77	LABA (RUGI) BERSIH	166,634

No	Pos-pos	Mei 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,574,412
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,694,090
4	3. Penempatan pada bank lain	2,798,652
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,206,065
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	92,973
8	7. Tagihan akseptasi	128,446
9	8. Piutang	39,652,971
10	a. Piutang Murabahah	56,918,641
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,989,846
12	c. Piutang Istishna'	3,421
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	369
14	e. Piutang qardh	2,719,487
15	f. Piutang sewa	1,637
16	9. Pembiayaan bagi hasil	21,125,042
17	a. Mudharabah	3,442,636
18	b. Musyarakah	17,682,406

No	Pos-pos	Mei 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	172,293
44	24. Aset lainnya	1,722,074
45	TOTAL ASET	91,940,579
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Mei 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10,453
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	104,515
63	j. Beban tenaga kerja	858,528
64	k. Beban promosi	26,018
65	l. Beban lainnya	512,402
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,756,356)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	329,398
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5,741
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(19,552)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,427
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(11,384)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	318,014
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5,386
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	100,416
77	LABA (RUGI) BERSIH	212,212

No	Pos-pos	Juni 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,827,025
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,953,600
4	3. Penempatan pada bank lain	3,788,608
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,759,379
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	160,664
8	7. Tagihan akseptasi	136,126
9	8. Piutang	39,623,043
10	a. Piutang Murabahah	57,032,876
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,034,027
12	c. Piutang Istishna'	3,412
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	368
14	e. Piutang qardh	2,619,214
15	f. Piutang sewa	1,936
16	9. Pembiayaan bagi hasil	21,799,623
17	a. Mudharabah	3,347,327
18	b. Musyarakah	18,452,296

No	Pos-pos	Juni 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	133,938
44	24. Aset lainnya	1,838,587
45	TOTAL ASET	92,813,105
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juni 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	13,168
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	172,915
63	j. Beban tenaga kerja	1,037,348
64	k. Beban promosi	29,667
65	l. Beban lainnya	610,743
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,105,902)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	417,079
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	6,124
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(19,521)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,390
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(11,007)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	406,072
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	6,465
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	138,771
77	LABA (RUGI) BERSIH	260,836

No	Pos-pos	Juli 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,290,387
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,189,340
4	3. Penempatan pada bank lain	568,265
5	4. Tagihan spot dan forward	16
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,318,860
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,817,915
8	7. Tagihan akseptasi	117,941
9	8. Piutang	39,889,312
10	a. Piutang Murabahah	57,322,427
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,144,091
12	c. Piutang Istishna'	3,392
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	367
14	e. Piutang qardh	2,705,900
15	f. Piutang sewa	2,051
16	9. Pembiayaan bagi hasil	22,170,201
17	a. Mudharabah	3,332,010
18	b. Musyarakah	18,838,191

No	Pos-pos	Juli 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	90,323
44	24. Aset lainnya	1,689,109
45	TOTAL ASET	91,929,862
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Juli 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,140
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	254,640
63	j. Beban tenaga kerja	1,203,978
64	k. Beban promosi	39,422
65	l. Beban lainnya	719,657
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,449,638)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	513,994
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	6,224
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(24,591)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,077
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(14,290)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	499,704
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	7,617
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	182,386
77	LABA (RUGI) BERSIH	309,701

No	Pos-pos	Agustus 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,211,566
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,785,274
4	3. Penempatan pada bank lain	1,274,170
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,733,863
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,382,504
8	7. Tagihan akseptasi	109,444
9	8. Piutang	39,988,146
10	a. Piutang Murabahah	56,917,421
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,090,117
12	c. Piutang Istishna'	2,808
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	172
14	e. Piutang qardh	3,155,669
15	f. Piutang sewa	2,537
16	9. Pembiayaan bagi hasil	23,708,478
17	a. Mudharabah	3,247,793
18	b. Musyarakah	20,460,685

No	Pos-pos	Agustus 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	58,334
44	24. Aset lainnya	1,618,431
45	TOTAL ASET	92,683,787
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Agustus 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	17,639
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	336,365
63	j. Beban tenaga kerja	1,383,185
64	k. Beban promosi	45,014
65	l. Beban lainnya	830,474
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,847,694)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	601,187
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	9,088
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(25,716)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,094
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(12,534)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	588,653
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	16,532
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	214,374
77	LABA (RUGI) BERSIH	357,747

No	Pos-pos	September 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,088,302
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,337,580
4	3. Penempatan pada bank lain	618,261
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,877,939
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,442,737
8	7. Tagihan akseptasi	158,262
9	8. Piutang	40,347,804
10	a. Piutang Murabahah	57,782,020
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,768,589
12	c. Piutang Istishna'	859
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	139
14	e. Piutang qardh	3,331,786
15	f. Piutang sewa	1,867
16	9. Pembiayaan bagi hasil	23,978,566
17	a. Mudharabah	3,130,443
18	b. Musyarakah	20,848,123

No	Pos-pos	September 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	31,552
44	24. Aset lainnya	1,730,872
45	TOTAL ASET	93,347,112
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	September 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,224
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	216,725
63	j. Beban tenaga kerja	1,573,732
64	k. Beban promosi	51,435
65	l. Beban lainnya	972,420
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,226,739)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	661,462
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13,114
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(22,259)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,560
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(4,585)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	656,877
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	21,545
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	200,024
77	LABA (RUGI) BERSIH	435,308

No	Pos-pos	Oktober 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,171,484
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,504,720
4	3. Penempatan pada bank lain	1,138,847
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,811,153
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,067,947
8	7. Tagihan akseptasi	163,086
9	8. Piutang	40,916,670
10	a. Piutang Murabahah	58,036,911
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,876,669
12	c. Piutang Istishna'	526
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	138
14	e. Piutang qardh	3,754,932
15	f. Piutang sewa	1,108
16	9. Pembiayaan bagi hasil	24,362,971
17	a. Mudharabah	3,499,144
18	b. Musyarakah	20,863,827

No	Pos-pos	Oktober 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	38,739
44	24. Aset lainnya	1,853,309
45	TOTAL ASET	93,701,096
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Oktober 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	25,449
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,759,943
64	k. Beban promosi	56,020
65	l. Beban lainnya	1,088,121
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,618,955)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	717,074
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13,582
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(19,573)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,742
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,249)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	715,825
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	23,502
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	199,787
77	LABA (RUGI) BERSIH	492,536

No	Pos-pos	November 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,103,262
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	6,971,246
4	3. Penempatan pada bank lain	707,685
5	4. Tagihan spot dan forward	73
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,837,404
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,317,224
8	7. Tagihan akseptasi	228,208
9	8. Piutang	41,406,404
10	a. Piutang Murabahah	58,685,306
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,127,394
12	c. Piutang Istishna'	511
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	136
14	e. Piutang qardh	3,846,953
15	f. Piutang sewa	1,164
16	9. Pembiayaan bagi hasil	24,258,370
17	a. Mudharabah	3,385,746
18	b. Musyarakah	20,872,624

No	Pos-pos	November 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	210,475
44	24. Aset lainnya	1,663,683
45	TOTAL ASET	93,144,797
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	November 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	22,790
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,935,268
64	k. Beban promosi	56,010
65	l. Beban lainnya	1,141,080
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,026,644)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	765,276
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	15,420
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(39,836)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,138
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(20,278)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	744,998
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	173,781
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	23,794
77	LABA (RUGI) BERSIH	547,423

No	Pos-pos	Desember 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,324,081
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,658,298
4	3. Penempatan pada bank lain	1,552,275
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	16,261,627
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,241,693
8	7. Tagihan akseptasi	248,804
9	8. Piutang	42,173,659
10	a. Piutang Murabahah	59,393,119
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,287,914
12	c. Piutang Istishna'	495
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	136
14	e. Piutang qardh	4,066,831
15	f. Piutang sewa	1,264
16	9. Pembiayaan bagi hasil	24,722,107
17	a. Mudharabah	3,273,030
18	b. Musyarakah	21,449,077

No	Pos-pos	Desember 2018
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	252,738
44	24. Aset lainnya	1,791,057
45	TOTAL ASET	98,583,050
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

No	Pos-pos	Desember 2018
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	26,413
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	2,795
63	j. Beban tenaga kerja	2,172,902
64	k. Beban promosi	83,078
65	l. Beban lainnya	1,263,022
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,463,461)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	815,933
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	21,739
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(40,576)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	15,496
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,341)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	812,592
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	212,150
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3,114)
77	LABA (RUGI) BERSIH	603,556

No	Pos-pos	Januari 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,318,057
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,173,488
4	3. Penempatan pada bank lain	1,514,244
5	4. Tagihan spot dan forward	26
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,945,979
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	202,526
9	8. Piutang	41,939,441
10	a. Piutang Murabahah	59,292,106
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,378,666
12	c. Piutang Istishna'	485
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	135
14	e. Piutang qardh	4,023,184
15	f. Piutang sewa	2,467
16	9. Pembiayaan bagi hasil	24,052,131
17	a. Mudharabah	3,152,521
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	270,825
44	24. Aset lainnya	1,570,510
45	TOTAL ASET	97,356,018
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,370
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	170,155
64	k. Beban promosi	6,363
65	l. Beban lainnya	98,052
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(354,808)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	98,419
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4,450
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(14,507)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	97
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(9,960)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	88,459
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	14,116
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	8,809
77	LABA (RUGI) BERSIH	65,534

No	Pos-pos	Februari 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,329,121
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,602,806
4	3. Penempatan pada bank lain	642,168
5	4. Tagihan spot dan forward	73
6	5. Surat berharga yang dimiliki	16,152,092
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	301,029
9	8. Piutang	41,647,833
10	a. Piutang Murabahah	59,228,386
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,521,641
12	c. Piutang Istishna'	479
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	134
14	e. Piutang qardh	3,938,090
15	f. Piutang sewa	2,653
16	9. Pembiayaan bagi hasil	23,880,906
17	a. Mudharabah	3,055,227
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	281,781
44	24. Aset lainnya	1,797,432
45	TOTAL ASET	97,951,938
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	4,836
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	336,261
64	k. Beban promosi	20,863
65	l. Beban lainnya	196,765
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(754,056)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	188,720
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	10,023
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(18,450)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	206
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(8,221)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	180,499
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	48,735
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2,147)
77	LABA (RUGI) BERSIH	133,911

No	Pos-pos	Maret 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,305,034
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,347,535
4	3. Penempatan pada bank lain	2,778,872
5	4. Tagihan spot dan forward	30
6	5. Surat berharga yang dimiliki	17,068,960
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	368,485
9	8. Piutang	42,747,913
10	a. Piutang Murabahah	60,488,980
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,884,831
12	c. Piutang Istishna'	474
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	134
14	e. Piutang qardh	4,142,081
15	f. Piutang sewa	1,343
16	9. Pembiayaan bagi hasil	25,785,635
17	a. Mudharabah	2,947,895
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	282,549
44	24. Aset lainnya	1,594,809
45	TOTAL ASET	98,553,229
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7,374
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	526,680
64	k. Beban promosi	27,992
65	l. Beban lainnya	306,864
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,081,033)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	336,188
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,315
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(20,921)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	226
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(9,380)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	326,808
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	86,838
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2,914)
77	LABA (RUGI) BERSIH	242,884

No	Pos-pos	April 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,391,654
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,163,287
4	3. Penempatan pada bank lain	3,673,046
5	4. Tagihan spot dan forward	50
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,515,320
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	387,638
9	8. Piutang	43,211,246
10	a. Piutang Murabahah	60,674,614
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,943,867
12	c. Piutang Istishna'	470
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	133
14	e. Piutang qardh	4,477,196
15	f. Piutang sewa	2,966
16	9. Pembiayaan bagi hasil	25,642,323
17	a. Mudharabah	2,843,722
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	284,305
44	24. Aset lainnya	1,711,250
45	TOTAL ASET	98,275,550
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9,974
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	713,018
64	k. Beban promosi	37,644
65	l. Beban lainnya	420,833
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,380,402)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	475,157
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,543
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(25,991)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	235
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(14,213)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	460,944
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	122,649
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(4,671)
77	LABA (RUGI) BERSIH	342,966

No	Pos-pos	Mei 2019
1	ASET	
2	1. Kas	2,244,866
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,381,075
4	3. Penempatan pada bank lain	3,260,150
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	11,199,935
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	360,784
9	8. Piutang	44,112,961
10	a. Piutang Murabahah	61,521,443
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,249,674
12	c. Piutang Istishna'	465
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	133
14	e. Piutang qardh	4,838,643
15	f. Piutang sewa	2,217
16	9. Pembiayaan bagi hasil	26,091,664
17	a. Mudharabah	2,727,560
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	286,489
44	24. Aset lainnya	1,535,939
45	TOTAL ASET	98,728,473
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12,949
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	879,776
64	k. Beban promosi	46,969
65	l. Beban lainnya	547,134
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,723,829)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	620,751
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,723
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(35,889)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	238
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(23,928)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	596,823
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	159,683
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(6,855)
77	LABA (RUGI) BERSIH	443,995

No	Pos-pos	Juni 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,679,374
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,763,166
4	3. Penempatan pada bank lain	1,501,223
5	4. Tagihan spot dan forward	84
6	5. Surat berharga yang dimiliki	11,776,798
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	357,974
9	8. Piutang	44,359,648
10	a. Piutang Murabahah	61,666,748
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,269,008
12	c. Piutang Istishna'	439
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	131
14	e. Piutang qardh	4,957,867
15	f. Piutang sewa	3,733
16	9. Pembiayaan bagi hasil	26,328,949
17	a. Mudharabah	2,609,607
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	292,708
44	24. Aset lainnya	1,680,370
45	TOTAL ASET	101,011,871
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,617
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,060,603
64	k. Beban promosi	43,080
65	l. Beban lainnya	642,599
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,026,735)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	771,879
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,725
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(44,029)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	236
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(32,068)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	739,811
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	202,317
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(13,074)
77	LABA (RUGI) BERSIH	550,568

No	Pos-pos	Juli 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,483,404
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,825,345
4	3. Penempatan pada bank lain	1,348,170
5	4. Tagihan spot dan forward	99
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,942,892
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	358,076
9	8. Piutang	44,761,230
10	a. Piutang Murabahah	61,850,654
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,336,664
12	c. Piutang Istishna'	438
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	131
14	e. Piutang qardh	5,242,077
15	f. Piutang sewa	4,856
16	9. Pembiayaan bagi hasil	25,968,575
17	a. Mudharabah	2,480,173
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	302,311
44	24. Aset lainnya	1,566,812
45	TOTAL ASET	99,844,862
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	18,838
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,235,549
64	k. Beban promosi	50,613
65	l. Beban lainnya	766,228
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,338,610)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	915,478
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,888
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(55,650)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	254
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(43,508)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	871,970
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	246,011
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(22,677)
77	LABA (RUGI) BERSIH	648,636

No	Pos-pos	Agustus 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,381,668
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,471,827
4	3. Penempatan pada bank lain	894,495
5	4. Tagihan spot dan forward	10
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,789,467
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	328,019
9	8. Piutang	45,426,388
10	a. Piutang Murabahah	62,581,519
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,582,594
12	c. Piutang Istishna'	437
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	131
14	e. Piutang qardh	5,421,584
15	f. Piutang sewa	5,573
16	9. Pembiayaan bagi hasil	26,026,549
17	a. Mudharabah	2,340,563
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	308,968
44	24. Aset lainnya	1,557,276
45	TOTAL ASET	100,456,272
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,801
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,420,059
64	k. Beban promosi	57,682
65	l. Beban lainnya	889,752
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,740,208)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,057,347
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11,982
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(52,872)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	332
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(40,558)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,016,789
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	289,987
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(29,334)
77	LABA (RUGI) BERSIH	756,136

No	Pos-pos	September 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,376,611
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,489,630
4	3. Penempatan pada bank lain	1,153,340
5	4. Tagihan spot dan forward	117
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,435,917
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	219,374
9	8. Piutang	45,725,345
10	a. Piutang Murabahah	62,781,605
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,781,112
12	c. Piutang Istishna'	417
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130
14	e. Piutang qardh	5,722,903
15	f. Piutang sewa	1,662
16	9. Pembiayaan bagi hasil	27,358,766
17	a. Mudharabah	2,205,217
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	314,611
44	24. Aset lainnya	1,411,783
45	TOTAL ASET	102,782,933
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	25,855
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,608,288
64	k. Beban promosi	68,811
65	l. Beban lainnya	1,019,062
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,065,715)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,213,947
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12,119
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(53,630)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	586
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(40,925)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,173,022
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	335,744
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(34,977)
77	LABA (RUGI) BERSIH	872,255

No	Pos-pos	Oktober 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,311,430
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,606,024
4	3. Penempatan pada bank lain	985,313
5	4. Tagihan spot dan forward	18
6	5. Surat berharga yang dimiliki	17,525,196
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	216,518
9	8. Piutang	45,846,116
10	a. Piutang Murabahah	62,245,037
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,684,046
12	c. Piutang Istishna'	416
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130
14	e. Piutang qardh	6,282,965
15	f. Piutang sewa	1,874
16	9. Pembiayaan bagi hasil	26,771,886
17	a. Mudharabah	1,978,033
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	327,330
44	24. Aset lainnya	1,576,390
45	TOTAL ASET	104,582,655
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	29,080
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,803,396
64	k. Beban promosi	72,683
65	l. Beban lainnya	1,149,392
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,368,429)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,364,852
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12,129
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(59,883)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,543
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(42,211)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,322,641
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	382,939
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(43,730)
77	LABA (RUGI) BERSIH	983,432

No	Pos-pos	November 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,267,143
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,011,284
4	3. Penempatan pada bank lain	1,259,580
5	4. Tagihan spot dan forward	12
6	5. Surat berharga yang dimiliki	20,172,617
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	243,313
9	8. Piutang	45,517,332
10	a. Piutang Murabahah	62,276,950
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	22,748,982
12	c. Piutang Istishna'	412
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130
14	e. Piutang qardh	5,987,028
15	f. Piutang sewa	2,054
16	9. Pembiayaan bagi hasil	27,225,983
17	a. Mudharabah	1,827,075
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	330,075
44	24. Aset lainnya	1,292,128
45	TOTAL ASET	105,694,429
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31,761
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	1,999,333
64	k. Beban promosi	80,887
65	l. Beban lainnya	1,292,230
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,741,116)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,506,838
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12,261
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(60,896)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	15,076
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(33,559)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,473,279
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	424,205
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(46,474)
77	LABA (RUGI) BERSIH	1,095,548

No	Pos-pos	Desember 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,591,962
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,010,935
4	3. Penempatan pada bank lain	2,262,886
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	21,121,180
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	235,872
9	8. Piutang	46,420,905
10	a. Piutang Murabahah	63,027,393
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,110,977
12	c. Piutang Istishna'	392
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130
14	e. Piutang qardh	6,502,660
15	f. Piutang sewa	1,567
16	9. Pembiayaan bagi hasil	28,500,574
17	a. Mucharabah	1,728,150
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	386,225
44	24. Aset lainnya	1,386,256
45	TOTAL ASET	112,297,480
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,359
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	2,371,891
64	k. Beban promosi	114,244
65	l. Beban lainnya	1,453,160
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,980,944)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,766,086
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12,400
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(68,423)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,738
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(50,285)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,715,801
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	543,472
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(103,301)
77	LABA (RUGI) BERSIH	1,275,630

No	Pos-pos	Januari 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,318,057
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,173,488
4	3. Penempatan pada bank lain	1,514,244
5	4. Tagihan spot dan forward	26
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,945,979
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	202,526
9	8. Piutang	41,939,441
10	a. Piutang Murabahah	59,292,106
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,378,666
12	c. Piutang Istishna'	485
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	135
14	e. Piutang qardh	4,023,184
15	f. Piutang sewa	2,467
16	9. Pembiayaan bagi hasil	24,052,131
17	a. Mudharabah	3,152,521
18	b. Musyarakah	20,899,610

40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	270,825
44	24. Aset lainnya	1,570,510
45	TOTAL ASET	97,356,018
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,370
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	170,155
64	k. Beban promosi	6,363
65	l. Beban lainnya	98,052
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(354,808)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	98,419
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4,450
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(14,507)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	97
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(9,960)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	88,459
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	14,116
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	8,809
77	LABA (RUGI) BERSIH	65,534

No	Pos-pos	Februari 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,290,293
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,741,164
4	3. Penempatan pada bank lain	2,195,068
5	4. Tagihan spot dan forward	20
6	5. Surat berharga yang dimiliki	21,229,727
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	261,646
9	8. Piutang	46,671,711
10	a. Piutang Murabahah	63,272,165
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,140,440
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	6,538,249
15	f. Piutang sewa	1,737
16	9. Pembiayaan bagi hasil	27,365,580
17	a. Mudharabah	1,562,420
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	389,879
44	24. Aset lainnya	1,516,560
45	TOTAL ASET	114,926,221
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,157
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	378,463
64	k. Beban promosi	12,269
65	l. Beban lainnya	234,760
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(710,430)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	364,203
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	174
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(4,127)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	114
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,839)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	360,364
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	95,513
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3,378)
77	LABA (RUGI) BERSIH	268,229

Pos-pos	Maret 2020
ASET	
1. Kas	1,394,968
2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,963,007
3. Penempatan pada bank lain	2,532,735
4. Tagihan spot dan forward	164
5. Surat berharga yang dimiliki	20,464,843
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
7. Tagihan akseptasi	245,288
8. Piutang	46,291,761
a. Piutang murabahah	62,841,653
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	23,259,816
c. Piutang Istishna'	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
e. Piutang qardh	6,707,612
f. Piutang sewa	2,312
9. Pembiayaan bagi hasil	28,812,384
a. Mudharabah	1,490,657
	Lab
Pos-pos	Maret 2020
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
22. Persediaan	0
23. Aset pajak tangguhan	390,718
24. Aset lainnya	1,461,585
TOTAL ASET	114,746,985
LIABILITAS DAN EKUITAS	

Pos-pos	Maret 2020
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	368,036
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0

No	Pos-pos	April 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,551,271
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,505,021
4	3. Penempatan pada bank lain	3,102,852
5	4. Tagihan spot dan forward	257
6	5. Surat berharga yang dimiliki	18,878,845
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	207,509
9	8. Piutang	46,368,296
10	a. Piutang Murabahah	63,124,595
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,366,214
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	6,606,628
15	f. Piutang sewa	3,287
16	9. Pembiayaan bagi hasil	28,542,152
17	a. Mudharabah	1,406,059
18	b. Musyarakah	27,136,093
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	393,648
44	24. Aset lainnya	1,478,437
45	TOTAL ASET	113,140,564
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12,924
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	739,954
64	k. Beban promosi	22,755
65	l. Beban lainnya	463,140
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,499,947)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	598,510
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1,407
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(8,083)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	114
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6,562)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	591,948
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	140,651
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(7,148)
77	LABA (RUGI) BERSIH	458,445

No	Pos-pos	Mei 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,752,803
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,038,828
4	3. Penempatan pada bank lain	1,832,419
5	4. Tagihan spot dan forward	21
6	5. Surat berharga yang dimiliki	20,899,682
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	128,163
9	8. Piutang	46,238,058
10	a. Piutang Murabahah	63,496,440
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,515,657
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	6,254,732
15	f. Piutang sewa	2,543
16	9. Pembiayaan bagi hasil	28,991,537
17	a. Mudharabah	1,315,890
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	368,340
44	24. Aset lainnya	1,532,787
45	TOTAL ASET	112,787,878
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	16,661
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	784,682
64	k. Beban promosi	33,896
65	l. Beban lainnya	703,183
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,863,335)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	751,317
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4,295
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(6,093)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	149
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,649)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	749,668
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	151,039
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	18,160
77	LABA (RUGI) BERSIH	580,469

No	Pos-pos	Juni 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,326,183
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,270,971
4	3. Penempatan pada bank lain	1,750,429
5	4. Tagihan spot dan forward	101
6	5. Surat berharga yang dimiliki	22,198,371
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	141,994
9	8. Piutang	45,702,378
10	a. Piutang Murabahah	63,785,127
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,707,765
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	5,622,165
15	f. Piutang sewa	2,851
16	9. Pembiayaan bagi hasil	29,384,589
17	a. Mudharabah	1,235,089
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	342,926
44	24. Aset lainnya	1,676,799
45	TOTAL ASET	114,340,646
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,497
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	867,040
64	k. Beban promosi	35,083
65	l. Beban lainnya	827,268
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,342,803)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	938,076
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5,358
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(12,781)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	246
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(7,177)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	930,899
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	166,459
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	43,575
77	LABA (RUGI) BERSIH	720,865

No	Pos-pos	Juli 2020
1	ASET	
2	1. Kas	1,265,512
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,478,879
4	3. Penempatan pada bank lain	1,993,688
5	4. Tagihan spot dan forward	292
6	5. Surat berharga yang dimiliki	23,558,349
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	140,357
9	8. Piutang	46,146,161
10	a. Piutang murabahah	40,945,933
11	b. Piutang istishna'	0
12	c. Piutang multijasa	0
13	d. Piutang qardh	5,198,351
14	e. Piutang sewa	1,877
15	9. Pembiayaan bagi hasil	29,384,319
16	a. Mudharabah	1,162,566
34	20. Aset lainnya	1,666,817
35	TOTAL ASET	113,501,010
36	LIABILITAS DAN EKUITAS	0
37	LIABILITAS	0
No	Pos-pos	Juli 2020
40	16. Beban promosi -/-	39,247
41	17. Beban lainnya -/-	1,013,354
42	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(2,703,601)
43	LABA/RUGI OPERASIONAL	1,107,524
44	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	513,010
45	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	5,358
46	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	198
47	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	5,556
48	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,113,080
49	Pajak Penghasilan	
50	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	192,224
51	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(100,839)
52	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	820,017

No	Pos-pos	Agustus 2020
10	ASET	
20	1. Kas	1,340,734
30	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,284,060
40	3. Penempatan pada bank lain	1,860,075
50	4. Tagihan spot dan forward	174
60	5. Surat berharga yang dimiliki	20,889,433
70	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
80	7. Tagihan akseptasi	132,014
90	8. Piutang	47,309,091
100	a. Piutang murabahah	41,925,486
110	b. Piutang istishna'	0
120	c. Piutang multijasa	0
130	d. Piutang qardh	5,381,366
140	e. Piutang sewa	2,239
150	9. Pembiayaan bagi hasil	28,842,625
160	a. Mudharabah	1,090,699
170	b. Musyarakah	27,751,926
340	20. Aset lainnya	1,664,043
350	TOTAL ASET	112,121,324
360	LIABILITAS DAN EKUITAS	
370	LIABILITAS	
No	Pos-pos	Agustus 2020
460	16. Beban promosi -/-	50,141
470	17. Beban lainnya -/-	1,191,560
660	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(3,157,976)
670	LABA/RUGI OPERASIONAL	1,284,588
680	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	
690	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	5,358
710	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	182
720	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	5,540
730	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,290,128
740	Pajak Penghasilan	
750	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	222,320
760	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(110,679)
770	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	957,129

HASIL PENGOLAHAN DATA PADA SPSS 24

Statik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan ROA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	56	7,61	7,80	7,7463	,04198
Musyarakah	56	6,99	7,45	7,2486	,13989
ROA	56	,03	1,13	,3627	,26278
Valid N (listwise)	56				

Hasil Uji Normal Kolomogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20492180
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,050
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

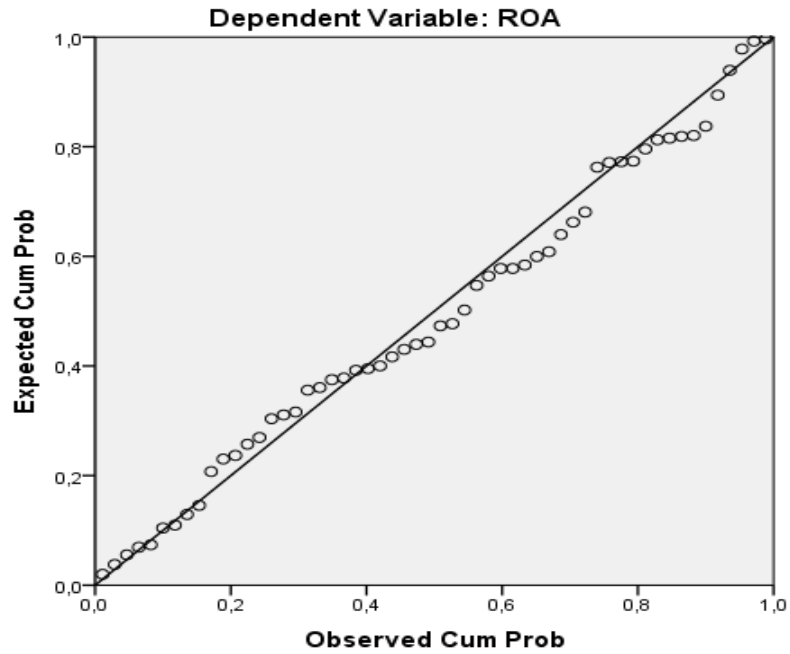
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



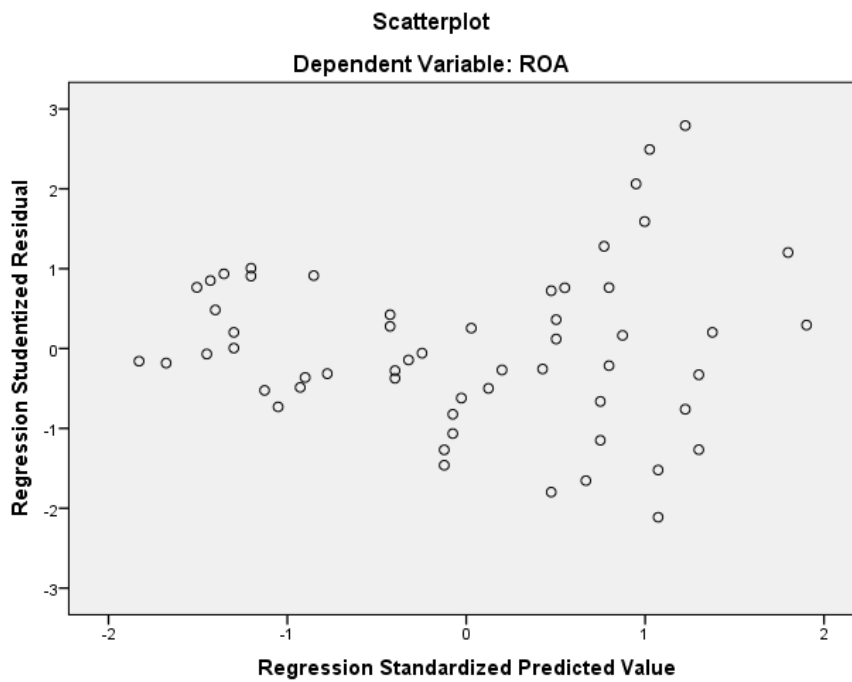
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941	,351		
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569	,572	,700	1,428
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179	,000	,700	1,428

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,740

a. Predictors: (Constant)

Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable:

ROA

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,488	2	,744	17,076	,000 ^b
	Residual	2,310	53	,044		
	Total	3,798	55			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,369	,20875

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



Unggul Akhlak & Cerdas

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mochtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

25 Syawal 1441 H
17 Juni 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,65
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri	Acc. 30/6/2020	Riyan Pradesyah Ak.Sy. DITET	am 2/7/20
2	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.	/	/	/
3	Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	/	/	/

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nur Auliah

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-10-2020	- Paba diperpanjang agar tidak menyebabkan tidak validitas - Penjelasan data di awal per variabel dan deskripsikan data - munculkan mean - median dan Rata-rata		
15-10-2020	- Tambah data di tahun 2020/legislatif - perbaiki sesuai dengan template		
19-10-2020	- perbaiki uji Kolmogorov Smirnov. - persentasikan data / uji lag optimal.		

Medan, 23 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-2020	- perbaikan rumus dalam R^2 - perbaikan uji Regresi Linier Bergamela. menarik. dan persentasenya - Check kembali rumus uji t		
22-10-2020	- perbaikan uji hipotesis dan posttest pengembalian keputusan - perbaikan daftar pustaka		
23-10-2020	- Acc sedang mafeh bjiw		

Medan, 23 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mughtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag., MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/07 - 2020	- pabentuk latar belakang masalah lambdas data pembayaran dan aset	<i>[Signature]</i>	
06/08 - 2020	- Tujuan dan Rumusan masalah kebiasakan	<i>[Signature]</i>	
19/08 - 2020	- perbaikan catatan kaki. Sem lain dan/oran penambah - perbaikan penulisan penulisan kelebihan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 25 September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag., MA

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah SE.Sy., MEI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Muchtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S. Ag., MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/08-2020	- perbincangan hipotesis penelitian - lihat buku nekopel pengantar campuran - yanabel penelitian lihat dan buku	fk	
04/09-2020	- perbincangan skripsi pustaka - perbincangan pengantar keperluan.	fk	
25/09-2020	- perbincangan proposal	fk	

Medan, 25 September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S. Ag., MA

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah SE.Sy., MEI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Nur Auliah
 Npm : 1601270017
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	<i>Perbaiki Penelitian Terdahulu</i>
Bab III	<i>Perbaiki Tabel 3.1</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

[Signature]
 Selamat Pohan, S.Ag., MA
 Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI)

Sekretaris

[Signature]
 Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI
 Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)



Unggul Prestasi & Kemampuan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Auliah
Npm : 1601270017
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nur Auliah
NPM : 1601270017
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Oktober 2020

Diketahui,

Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy.,MEI

Nur Auliah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Auliah
Tempat/Tgl Lahir : Indra Kaya, 11 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Indra Kaya Hilir, Kab. Labuhan Batu

Nama Orang Tua

Ayah : Mawardi
Ibu : Sukiah
Alamat : Indra Kaya Hilir

Pendidikan Formal

1. SDN 117483 Indra Kaya Hilir, Tamat 2010
2. SMPN 3 Bilah Hilir, Tamat 2013
3. SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantau Prapat, Tamat 2016
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat 2020

Medan, 23 Oktober 2020



NUR AULIAH